



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI



**REALISASI ANGGARAN PROGRAM REINTEGRASI SOSIAL  
(STUDI KUALITATIF PADA BALAI PEMASYARAKATAN KELAS 1  
JAKARTA SELATAN)**

Disusun oleh:

**MUHAMMAD KEMAL IDRIS**  
4416030029  
**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK**

**2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

REALISASI ANGGARAN PROGRAM REINTEGRASI SOSIAL

(STUDI KUALITATIF PADA BALAI PEMASYARAKATAN KELAS 1 JAKARTA SELATAN)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Akuntansi Keuangan Program Pendidikan Sarjana Terapan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

MUHAMMAD KEMAL IDRIS

4416030029

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANAN TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2021



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Muhammad Kemal Idris

NIM : 4416030029

Tanda tangan : 

Tanggal : 13 Agustus 2021



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Kemal Idris  
Nomor Induk Mahasiswa : 4416030029  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : “Realisasi Anggaran Program Reintegrasi Sosial  
(Studi Kualitatif pada Balai Pemasarakatan  
Kelas 1 Jakarta Selatan)”

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M.  
NIP 197202221999031003

Pembimbing 2

Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M.  
NIP 196012311990031020

Ketua Program Studi

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak.

NIP 196302031990031001

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Kemal Idris

NIM : 4416030029

Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan

Judul Skripsi : “Realisasi Anggaran Program Reintegrasi Sosial (Studi Kualitatif pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan)”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Atyanto Mahatmyo, S.E.,Ak.,M.M. (  )

Anggota Penguji : Taufikul Ichsan, S.E.,Ak.,M.M. (  )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di: Depok

Tanggal: 18 Januari 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta tauufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “realisasi anggaran program reintegrasi sosial (studi kualitatif pada balai pemasyarakatan kelas 1 jakarta selatan)” untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi di Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi.

Dalam pelaksanaan wawancara dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. R. Elly Mirati, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi D IV Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta;
3. Bapak Taufikul Ichsan, S.E.,Ak.,M.M., selaku dosen pembimbing 1 telah memberikan waktu, ilmu, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nedsal Sixpria, S.E.,Ak.,M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Kepada Bapak Hendra, S.E.,Ak.,M.Ak.,CA., sebagai Pembimbing di Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan dan juga selaku pemegang dokumen-dokumen pendukung skripsi, Bapak Fahmi S.kom selaku bendahara, Mba Richa S.Pd selaku staf keuangan sebagai operator RKAKL dan Bu Ety S.E. selaku Kepala Sub Bagian TU yang telah membantu dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh keluarga penulis, Orangtua penulis yaitu Bapak Drs. Wahyu Ori dan Ibu Heni Herningsih S.Pd, serta kakak-kakak yaitu Dini Handayani dan Achmad Syarief serta sahabat terdekat yaitu Fatiha Amalia Firdausya S.Kesos yang sudah memberi bantuan dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman AKT A dan B sebagai teman seperjuangan penulis selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.

Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap dengan skripsi ini akan memperkaya wawasan serta pengetahuan kepada pembaca terutama mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Keuangan mengenai gambaran efisiensi suatu instansi pemerintah yang ada dalam penelitian ini terutama pada bidang anggaran.

Depok, 13 Agustus 2021

Penulis



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Kemal Idris  
NIM : 4416030029  
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Realisasi Anggaran Program Reintegrasi Sosial (Studi Kualitatif pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan)”**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Yang menyatakan,

Muhammad Kemal Idris



## Realisasi Anggaran Program Reintegrasi Sosial (Studi Kualitatif pada Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan)

Oleh:

**Muhammad Kemal Idris**

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alokasi realisasi anggaran, mendeskripsikan realisasi anggaran dan menjelaskan hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu dari staf keuangan dan pembimbing kemasyarakatan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019 disusun dalam laporan realisasi anggaran yang dialokasikan untuk sidang tim pengamat pemasyarakatan, Pembimbingan & Pengawasan oleh Balai Pemasyarakatan dan Pendampingan Peradilan Anak. Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui mengenai nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan yaitu program reintegrasi sosial di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada Klien Pemasyarakatan sebagai suatu instansi pemerintah. Hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019 secara umum disebabkan oleh Warga binaan, Kurang memadainya sarana dan prasarana, Hambatan dari faktor internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** Realisasi Anggaran, Program Reintegrasi Sosial, Balai Pemasyarakatan

### ABSTRACT

*This study aims to describe the allocation of budget realization, analyze budget realization and explain the obstacles in utilizing the social reintegration program budget for at Correctional Centers Class I South Jakarta). The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Informants in this study were from financial staff and community advisors. The results of the research obtained are that the budget realization allocation for the social reintegration program at the Correctional Center Class I South Jakarta in 2018 and 2019 is compiled in the budget realization report allocated for the trial of the correctional observer team, Guidance & Supervision by the Correctional Center and Juvenile Justice Assistance. Through the budget realization report, it can be known about the value of economic resources used to carry out government operational activities, namely the social reintegration program at the Class I Correctional Center in South Jakarta for Correctional Clients as a government agency. Obstacles in utilizing the social reintegration program budget for Class I South Jakarta Correctional Center in 2018 and 2019 are generally caused by inmates, Inadequate facilities and infrastructure, Barriers from internal and external factors.*

**Keywords:** Budget Realization, Social Reintegration Program, Correctional Center

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Pelayanan Publik.....	6
2.1.1.1 Tujuan Pelayanan Publik.....	7
2.1.1.2 Standar Pelayanan Publik.....	8
2.1.1.3 Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pelayanan Publik .....	8

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.1.4 Kualitas Pelayanan Publik.....	9
2.1.2 Akuntansi Sektor Publik.....	10
2.1.2.1 Tujuan Akuntansi Sektor Publik.....	11
2.1.2.2 Elemen-elemen Akuntansi Sektor Publik.....	11
2.1.3 Laporan Keuangan Sektor Publik.....	13
2.1.3.1 Komponen Laporan Keuangan Sektor Publik.....	14
2.1.4 Anggaran Sektor Publik.....	16
2.1.4.1 Fungsi Anggaran Sektor Publik.....	17
2.1.5 Anggaran Biaya .....	18
2.1.6 Laporan Realisasi Anggaran ( <i>Budgeting Realization Report</i> ).....	20
2.1.6.1 Pengertian Laporan Realisasi Anggaran ( <i>Budgeting Realization Report</i> ).....	20
2.1.6.2 Tujuan Laporan Realisasi Anggaran .....	21
2.1.6.3 Manfaat Laporan Realisasi Anggaran .....	21
2.1.7 Reintegrasi Sosial .....	22
2.1.8.1 Jenis Reintegrasi Sosial .....	23
2.1.7.2 Upaya Reintegrasi Sosial.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran .....	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Objek Penelitian .....	39
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	39
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	41
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	41



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6 Metode Analisis Data .....	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Identitas Informan.....	45
4.1.2 Alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.....	48
4.1.3 Realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.....	53
4.1.4 Hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019 .....	68
4.2 Pembahasan .....	69
4.2.1 Alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.....	69
4.2.2 Realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.....	71
4.2.3 Hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Terkait dengan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dan Analisis Realisasi Anggaran .....	34
Tabel 3.1 Kerangka Informan .....	40
Tabel 4.1 Tabel Identitas Staf Keuangan Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan.....	46
Tabel 4.2 Tabel Identitas Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan.....	47
Tabel 4.3 Alokasi Anggaran Sidang Tim Pengamatan Pemasarakatan pada tahun 2018-2019 .....	49
Tabel 4.4 Alokasi Anggaran Pembimbingan & Pengawasan oleh Balai Pemasarakatan pada tahun 2018-2019.....	49
Tabel 4.5 Alokasi Anggaran Pendampingan Peradilan Anak pada tahun 2018-2019 .....	51
Tabel 4.6 Laporan Realisasi Anggaran Sidang Tim Pengamatan Pemasarakatan pada tahun 2018-2019.....	58
Tabel 4.7 Laporan Realisasi Anggaran Pembimbingan & Pengawasan oleh Balai Pemasarakatan pada tahun 2018-2019.....	63
Tabel 4.8 Laporan Realisasi Anggaran Pendampingan Peradilan Anak pada tahun 2018-2019 .....	67

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....38



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Melakukan Penelitian .....	82
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Tahun 2018.....	83
Lampiran 3 Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	85
Lampiran 4 Pedoman Pertanyaan Penelitian.....	87
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Fm.....	89
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan PK Dj.....	96
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Et .....	110
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Pk Fr .....	116
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan Rc .....	138



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

##### Latar Belakang

Kinerja instansi pemerintah banyak menjadi sorotan akhir-akhir ini, terutama sejak timbulnya iklim yang lebih demokratis dalam pemerintahan. Paradigma pemerintahan dewasa ini mengacu pada optimalisasi efisiensi instansi pemerintahan yang profesional, jujur, adil dan transparan dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Menurut Schavo-Campi and Tomasi, seluruh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah harus menjadi subyek pemberi informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pemenuhan hak-hak publik, yaitu hak untuk tahu (*right to know*) hak untuk diberi informasi (*right to be informed*) dan hak untuk didengar aspirasinya (*right to be heard and to be listened to*) (Mardiasmo, 2011).

Disebutkan dalam Undang-Undang Pelayanan Publik 2009 bahwa setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk untuk kegiatan pelayanan publik harus menjunjung tinggi asas akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan unit organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik yang mendeskripsikan kualitas tingkat kinerja suatu instansi pemerintahan. Dengan mengetahui kualitas tingkat kinerja tersebut, maka pihak instansi pemerintahan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap apa yang telah dan akan dihasilkan dalam suatu program. Selain itu, pengukuran tingkat efisiensi kinerja suatu instansi pemerintahan dapat memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati dan mengidentifikasi apakah kepuasan masyarakat sudah terpenuhi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Balai Pemasarakatan yang merupakan pelayanan publik memiliki tugas dalam melakukan pembimbingan terhadap Klien Pemasarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, serta dapat aktif berperan dalam pembangunan serta dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan, bahwa di tahun 2019 Klien pemasarakatan Pemasarakatan di Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan memiliki klien pemasarakatan dengan angka yang cukup tinggi yaitu 539 klien pemasarakatan. Angka tersebut cukup tinggi jika dibandingkan dengan Klien pemasarakatan Pemasarakatan di Balai Pemasarakatan Kelas I Bogor dengan jumlah sekitar 3.000 klien pemasarakatan. Selain itu pula terdapat beberapa Pembimbing Kemasyarakatan memiliki klien pemasarakatan yang menjadi residivis atau klien pemasarakatan yang kembali melakukan kejahatan.

Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran. Laporan realisasi anggaran disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas. Laporan realisasi anggaran digunakan untuk mengetahui nilai yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, serta mengevaluasi suatu entitas.

Berdasarkan analisis latar belakang di atas maka penulis memilih judul “Realisasi Anggaran Program Reintegrasi Sosial (Studi Kualitatif pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan)”, sebagai upaya mendeskripsikan efisiensi instansi Pemerintah dalam hal pelayanan publik.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa analisis realisasi anggaran program reintegrasi sosial pada Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan karena adanya tuntutan optimalisasi kinerja instansi pemerintah. Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui mengenai nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan yaitu program reintegrasi sosial di Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada Klien Pemasarakatan sebagai suatu instansi pemerintah.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019?
2. Bagaimana realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019?
3. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.
2. Mendeskripsikan realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019
3. Mendeskripsikan hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai analisis realisasi anggaran dalam menilai tingkat efisiensi suatu laporan realisasi anggaran instansi pemerintah dan faktor penghambat dalam pemanfaatan anggaran program pemerintah yang berkaitan dengan mata kuliah Anggaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terutama yang berkaitan dengan analisis realisasi anggaran dalam menilai tingkat efisiensi kinerja instansi pemerintah.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait memaksimalkan pemanfaatan anggaran pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan selaku instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik khususnya dalam hal pemberian bimbingan bagi Klien pemasarakatan Pemasarakatan. Tergambarnya analisis realisasi anggaran program reintegrasi sosial pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan diharapkan dapat mempertimbangkan kualitas pelayanan publik oleh organisasi pemerintah dalam upaya peningkatan kinerja pemerintah.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman akan konteks masalah yang diteliti, laporan penelitian ini ke dalam beberapa bab yaitu:

### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang dalam menentukan topik penelitian ini, perumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terbagi menjadi teoritis dan praktis serta dibahas pula terkait sistematika penelitian.

### BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang bertujuan untuk memperluas wawasan terkait dengan ruang lingkup penelitian serta konsep-konsep utama dalam penelitian.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan informasi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait gambaran umum lembaga atau lokasi penelitian yang dijadikan objek dari penelitian yaitu Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan. Selain itu pada bab ini akan berisikan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dan ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu realisasi anggaran program reintegrasi sosial serta penghambat dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019. Temuan lapangan kemudian akan dianalisa dengan berbagai teori dan konsep yang dipaparkan dalam bab 2 untuk melihat korelasinya satu sama lain.

### BAB 5: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian dimana di dalamnya berisi tentang kesimpulan yang membahas tentang ringkasan dari keseluruhan hasil penelitian, serta bagian saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau terlibat dengan hasil penelitian.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial di Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019 disusun dalam laporan realisasi anggaran. Dalam alokasi anggaran tahun 2019 terdapat selisih yang signifikan dibandingkan dengan alokasi anggaran di tahun 2018, hal tersebut terjadi karena beberapa alasan diantaranya pemangkasan anggaran dari Kementrian yang dialihkan untuk kegiatan Pemilihan Umum tahun 2019, pembelian motor dinas dan laptop pada alokasi anggaran tahun 2018 serta adanya pelimpahan bimbingan keterampilan kepada lembaga swasta maupun lembaga milik pemerintah.
  - a. Realisasi anggaran untuk sidang tim pengamat pemsarakatan pada tahun 2018 dan 2019 telah dialokasikan untuk belanja bahan dan untuk Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.
  - b. Realisasi anggaran untuk Pembimbingan & Pengawasan oleh Balai Pemsarakatan pada tahun 2018 dan 2019 dialokasikan untuk penyusunan kegiatan Penelitian Kemasyarakatan, Pembimbingan, Belanja Bahan, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.
  - c. Realisasi anggaran untuk Pendampingan Peradilan Anak pada tahun 2018 dan 2019 dialokasikan untuk Penyusunan Penelitian Kemasyarakatan Anak, Pelaksanaan Pendampingan Anak (Pemeriksaan Awal, Diversi, Pelimpahan) dan Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan.
2. Realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 rata-rata anggaran yang terpakai sebesar 99,40% dan 2019 rata-rata anggaran yang terpakai sebesar 48,90% yaitu anggaran untuk Sidang Tim Pengamat Pemsarakatan, Anggaran untuk



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembimbingan & pengawasan oleh Balai Pemasarakatan serta Anggaran untuk pendampingan peradilan anak.

3. Hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019 disebabkan oleh faktor internal dan eksternal:
  - a. Internal: Kurang memadainya sarana dan prasarana
  - b. Eksternal: Warga binaan yang tidak ingin berubah, karena sudah nyaman dengan kehidupan sebelumnya dan daya tangkap yang berbeda-beda; masyarakat luar menganggap warga binaan adalah pelaku kriminal; saat penyusunan anggaran berbelit-belit serta tenggat waktu yang sedikit juga permintaan Penelitian Kemasyarakatan yang fluktuatif

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan realisasi anggaran Program Reintegrasi Sosial di Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan yaitu:

1. Balai Pemasarakatan sebaiknya mengajukan batas tenggat waktu pengumpulan data kepada Kanwil saat penyusunan anggaran;
2. Semaksimal mungkin dapat menyerap anggaran, walaupun seringkali anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan anggaran yang sudah rencanakan;
3. Melakukan koordinasi Komunikasi Balai Pemasarakatan lain mengenai anggaran, karena proporsi dari seluruh Balai Pemasarakatan sama dan yang berbeda hanya nilai nominal.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2016. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, Jilid 1, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti dan Gina Gania. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardiansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi 3 Cet 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Yuesti Anik, Ni Luh Putu Sandrya Dewi dan I Gusti Ayu Asri Pramesti. 2020. *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan 1. Bali: CV. Noah Aletheia.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## B. Jurnal dan Skripsi

Mauludin, Faridz Akhmad. 2012. Penerapan Balanced Scorecard Dalam Pengukuran Kinerja Organisasi Publik (Studi Kasus Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi. Universitas Indonesia. Jakarta.

Noviantoro, Rinto. 2019. Analisis Realisasi Anggaran Pembinaan Kemandirian Untuk Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (JIAI)*. Vol 4, No 1 (2019).

## Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2018 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Remisi, Asimilasi, Cuti Mengunjungi Keluarga, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti Bersyarat.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 tahun 2005. Laporan Realisasi Anggaran.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR WILAYAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 Jln. M.T. Haryono No. 24 A, Cawang – Jakarta Timur 13630  
 Telepon 021-8090704 Faksimili 021-8090912, 8090928  
 Laman : kumham-jakarta.info jakarta.kemenkumham.go.id  
 E-mail : kanwildki.kemenkumham@gmail.com

24 Juni 2020

Nomor : W10.UM.01.01.01-672  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan data di Bapas Jakarta Selatan.

Yth. Ketua Jurusan Akutansi  
 Politeknik Negeri Jakarta  
 di - Jakarta

Berkenaan surat Saudara Nomor :B/2390/PL.310/KM/2020 tanggal 15 Juni 2020 perihal tersebut pada pokok surat, mahasiswa atas nama:

Nama : Muhammad Kemal Idris  
 NIM : 4416030029  
 Jurusan : Akutansi Keuangan

Disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin untuk melakukan pengambilan data sebagai bahan skripsi saudara. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar memperhatikan hal-hal berikut :

1. Terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Bapas yang dituju;
2. Tidak diperkenankan mengambil gambar instalasi yang menyangkut sarana dan prasarana keamanan dan ketertiban;
3. Hasil Penelitian semata-mata untuk kepentingan akademis, tidak untuk dipublikasikan untuk kepentingan lainnya;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil kegiatan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Up.Divisi Pemasaryakatan;
5. Kegiatan dilaksanakan dengan tertib mengikuti aturan prosedur yang berlaku serta menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Kepala Kantor Wilayah  
 Kepala Divisi Pemasaryakatan,



EDI KURNIADI  
 NIP. 196209051986031001

Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta (sebagai laporan);
2. Ka.Bapas Jakarta Selatan.





Lampiran 2 Realisasi Anggaran Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan  
Tahun 2018

LAPORAN REALISASI  
BALAI PEMASYARAKATAN JAKARTA SELATAN

2018

Bulan : Desember

Kode	Uraian [register - Beban - jnsbn - Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
08	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan	4.818.831.000	4.805.683.420	13.147.580
5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	4.818.831.000	4.805.683.420	13.147.580
5252.013	Layanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan	289.220.000	288.726.425	493.575
5252.013.001	Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan	14.620.000	14.385.000	235.000
051	Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan	14.620.000	14.385.000	235.000
A	Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan	14.620.000	14.385.000	235.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	11.520.000	11.520.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.100.000	2.865.000	235.000
5252.013.001	Pendampingan Peradilan Anak (Vol = Per Anak)	91.750.000	91.628.075	121.925
051	Penyusunan Litmas Anak	31.850.000	31.813.075	36.925
A	Penyusunan Litmas Anak	31.850.000	31.813.075	36.925
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	750.000	748.575	1.425
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.100.000	31.064.500	35.500
052	Pelaksanaan Pendampingan Anak (Pemeriksaan Awal, Diversi, Pelimpahan)	47.250.000	47.225.000	25.000
A	Pelaksanaan Pendampingan Anak (Pemeriksaan Awal, Diversi, Pelimpahan)	47.250.000	47.225.000	25.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	47.250.000	47.225.000	25.000
053	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	12.650.000	12.590.000	60.000
A	Monitoring, Evaluasi, & Pelaporan	12.650.000	12.590.000	60.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	550.000	510.000	40.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.100.000	12.080.000	20.000
5252.013.002	Pembimbingan & Pengawasan Oleh BAPAS (Vol = Per Klien)	182.850.000	182.713.350	136.650
051	Penyusunan Litmas Pembimbingan	96.050.000	96.049.600	400
A	Penyusunan Litmas Pembimbingan	96.050.000	96.049.600	400
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	1.050.000	1.049.600	400
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	95.000.000	95.000.000	C
052	Pelaksanaan Pembimbingan	49.400.000	49.350.000	50.000
A	Bimbingan Kemandirian (Fasilitator)	25.000.000	25.000.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.000.000	25.000.000	C
B	Bimbingan Kepribadian (Fasilitator)	24.000.000	24.000.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24.000.000	24.000.000	C
C	Bimbingan Lanjutan (Fasilitator)	400.000	350.000	50.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	400.000	350.000	50.000
053	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	37.400.000	37.313.750	86.250
A	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	37.400.000	37.313.750	86.250
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	3.000.000	2.958.750	41.250
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	34.400.000	34.355.000	45.000
5252.951	Layanan Internal (Overhead)	90.446.000	88.067.900	2.378.100
5252.951.001	Tanpa Sub Output	90.446.000	88.067.900	2.378.100
051	Penyusunan Rencana Anggaran	3.650.000	3.510.750	139.250
A	Penyusunan RKAKL	2.250.000	2.153.675	96.325
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	450.000	403.675	46.325
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.800.000	1.750.000	50.000
B	Penyusunan Laporan Kinerja	1.400.000	1.357.075	42.925
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	500.000	457.075	42.925
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	900.000	900.000	C
052	Pengelolaan Keuangan	18.096.000	16.451.800	1.644.200
A	Pengelola Sistem Akuntansi	18.096.000	16.451.800	1.644.200
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	96.000	76.800	19.200
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.000.000	16.375.000	1.625.000
053	Pengelolaan Kepegawaian	64.000.000	63.650.000	350.000
A	Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin (FMD)	64.000.000	63.650.000	350.000
521219	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	64.000.000	63.650.000	350.000
054	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	4.700.000	4.455.350	244.650
A	Urusan Umum	3.000.000	2.945.000	55.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.000.000	2.945.000	55.000
B	Pengelola SABMN Tingkat UAKPA	1.700.000	1.510.350	189.650
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	200.000	195.350	4.650
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.500.000	1.315.000	185.000
5252.994	Layanan Perkantoran	4.439.165.000	4.428.889.095	10.275.905
5252.994.001	Tanpa Sub Output	4.439.165.000	4.428.889.095	10.275.905
001	Gaji dan Tunjangan	3.913.224.000	3.904.510.992	8.713.008
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.913.224.000	3.904.510.992	8.713.008
511111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Gaji Pokok PNS	2.750.468.000	2.750.448.100	19.900
511119	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Pembulatan Gaji PNS	52.000	50.456	1.544
511121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	184.312.000	184.237.110	74.890
511122	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Anak PNS	48.107.000	48.062.491	44.509
511123	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Struktural PNS	74.810.000	74.810.000	C

# = Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu - (Blokir + SKPA Keluar + realisasi) + Pengembalian Belanja]

- Hak Cipta :
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kode	Uraian [register - Beban -Jnsbn- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
511124	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Fungsional PNS	148.145.000	148.145.000	C
511125	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. PPh PNS	8.573.000	3.749.915	4.823.085
511126	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Beras PNS	143.156.000	143.101.920	54.080
511129	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Uang Makan PNS	509.356.000	505.668.000	3.688.000
511151	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunjangan Umum PNS	36.075.000	36.075.000	C
512211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Uang Lembur	10.170.000	10.163.000	7.000
002	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	525.941.000	524.378.103	1.562.897
A	<b>PERBAIKAN PERALATAN PERKANTORAN</b>	20.550.000	20.540.960	9.040
523121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	20.550.000	20.540.960	9.040
B	<b>JASA POS DAN GIRO</b>	3.180.000	3.173.000	7.000
521114	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.180.000	3.173.000	7.000
C	<b>PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN</b>	17.420.000	17.405.100	14.900
523111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan	17.420.000	17.405.100	14.900
D	<b>PEMELIHARAAN KENDARAAN</b>	26.000.000	25.784.002	215.998
523121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	26.000.000	25.784.002	215.998
E	<b>LANGGANAN DAYA DAN JASA</b>	92.400.000	91.410.912	989.088
522111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Beban Langganan Listrik	74.400.000	73.635.984	764.016
522112	[00000000-A-0-0-139-01-54] Beban Langganan Telepon	18.000.000	17.774.928	225.072
F	<b>PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH</b>	1.210.000	1.200.000	10.000
521811	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.210.000	1.200.000	10.000
G	<b>HONORARIUM PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN</b>	79.040.000	79.025.000	15.000
521115	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	79.040.000	79.025.000	15.000
H	<b>KEPERLUAN SEHARI - HARI PERKANTORAN</b>	223.741.000	223.539.129	201.871
521111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Keperluan Perkantoran	186.350.000	186.311.075	38.925
521811	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	37.391.000	37.228.054	162.946
I	<b>Pakaian Dinas Pegawai</b>	57.200.000	57.200.000	C
521119	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Operasional Lainnya	57.200.000	57.200.000	C
J	<b>Koordinasi dan Konsultasi</b>	5.200.000	5.100.000	100.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.200.000	5.100.000	100.000

# = Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]



Lampiran 3 Realisasi Anggaran Balai Pemasarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan  
Tahun 2019

LAPORAN REALISASI  
BALAI PEMASYARAKATAN JAKARTA SELATAN

2019

Bulan : Desember

Kode	Uraian [register - Beban - jnsbn- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
08	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan	6.217.278.000	6.180.840.320	36.437.680
5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	6.217.278.000	6.180.840.320	36.437.680
5252.013	Layanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan	39.002.000	26.954.775	12.047.225
5252.013.001	Tim Pengamat Pemasarakatan	6.052.000	4.269.275	1.782.725
051	Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan	6.052.000	4.269.275	1.782.725
A	Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan	6.052.000	4.269.275	1.782.725
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	5.952.000	4.269.275	1.682.725
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	100.000	0	100.000
5252.013.U01	Pendampingan Peradilan Anak	2.100.000	1.000.000	1.100.000
051	Penyusunan Litmas Anak	1.500.000	1.000.000	500.000
A	Penyusunan Litmas Anak	1.500.000	1.000.000	500.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	1.400.000	1.000.000	400.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	100.000	0	100.000
052	Pelaksanaan pendampingan Anak ( pemeriksaan awal, diversi, pelimpahan	100.000	0	100.000
A	Pelaksanaan pendampingan Anak ( pemeriksaan awal, diversi, pelimpahan	100.000	0	100.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	100.000	0	100.000
053	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	500.000	0	500.000
A	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan	500.000	0	500.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	500.000	0	500.000
5252.013.U02	Pembimbingan dan Pengawasan Oleh Bapas	9.410.000	2.685.500	6.724.500
051	Penyusunan litmas Pembimbingan	3.000.000	0	3.000.000
A	Penyusunan Litmas Pembimbingan	3.000.000	0	3.000.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	3.000.000	0	3.000.000
052	Pelaksanaan Pembimbingan	3.300.000	2.320.000	980.000
A	Bimbingan Kemandirian (Fasilitator)	900.000	700.000	200.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	200.000	0	200.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	700.000	700.000	C
B	Bimbingan Kepribadian (Fasilitator)	1.200.000	1.200.000	C
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	200.000	200.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	1.000.000	1.000.000	C
C	Bimbingan Lanjutan (Fasilitator)	1.200.000	420.000	780.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	200.000	200.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	1.000.000	220.000	780.000
053	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	3.110.000	365.500	2.744.500
A	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	3.110.000	365.500	2.744.500
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	610.000	365.500	244.500
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	2.500.000	0	2.500.000
5252.013.U03	Rekomendasi Program Pelayanan dan Pembinaan	21.440.000	19.000.000	2.440.000
051	Penyusunan Litmas Rekomendasi Program Pelayanan/Pembinaan	21.090.000	19.000.000	2.090.000
A	Peer Group	12.090.000	10.000.000	2.090.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	6.090.000	4.000.000	2.090.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	6.000.000	6.000.000	C
B	Konseling Keluarga	9.000.000	9.000.000	C
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	3.000.000	3.000.000	C
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	6.000.000	6.000.000	C
052	Penyampaian dan Diskusi Program Pelayanan dan Pembinaan dalam TPP	100.000	0	100.000
A	Penyampaian dan diskusi program pelayanan pembinaan dalam TPP	100.000	0	100.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	100.000	0	100.000
053	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	250.000	0	250.000
A	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	250.000	0	250.000
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	250.000	0	250.000
5252.017	Layanan Dukungan Manajemen Satker	65.122.000	64.599.397	522.603
5252.017.001	Tanpa Sub Output	65.122.000	64.599.397	522.603
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1.434.000	1.093.550	340.450
A	Penyusunan RKAKL	754.000	417.500	336.500
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	154.000	117.500	36.500
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	600.000	300.000	300.000
B	Penyusunan Laporan Kinerja	680.000	676.050	3.950
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	280.000	276.050	3.950
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	400.000	400.000	C
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	300.000	300.000	C
A	Penyusunan Laporan Kinerja	300.000	300.000	C
524111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Biasa	300.000	300.000	C
053	Pengelolaan Keuangan	10.860.000	10.847.450	12.550
A	Pengelola Sistem Akuntansi	10.860.000	10.847.450	12.550
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	260.000	247.450	12.550
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	10.600.000	10.600.000	C

# = Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kode	Uraian [register - Beban -Jnsbn- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
054	<b>Pengelolaan Kepegawaian</b>	36.000.000	35.950.000	50.000
A	Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin (FMD)	36.000.000	35.950.000	50.000
521219	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	34.000.000	33.950.000	50.000
522151	[00000000-A-0-0-139-01-54] Beban Jasa Profesi	2.000.000	2.000.000	C
055	<b>Pengelolaan Umum dan Perlengkapan</b>	16.528.000	16.408.397	119.603
A	Urusan Umum	10.928.000	10.909.497	18.503
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	5.618.000	5.617.497	503
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	5.310.000	5.292.000	18.000
B	Pengelola SABMN Tingkat UAKPA	1.200.000	1.098.900	101.100
521211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Bahan	200.000	198.900	1.100
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	1.000.000	900.000	100.000
C	Administrasi Pengadaan Barjias	4.400.000	4.400.000	C
521115	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4.400.000	4.400.000	C
5252.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	<b>891.000.000</b>	<b>890.999.000</b>	<b>1.000</b>
5252.951.001	Tanpa Sub Output	<b>891.000.000</b>	<b>890.999.000</b>	<b>1.000</b>
055	<b>Pengadaan Kendaraan Bermotor</b>	571.000.000	570.999.000	1.000
A	Pengadaan Kendaraan Bermotor	571.000.000	570.999.000	1.000
532111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	571.000.000	570.999.000	1.000
056	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	320.000.000	320.000.000	C
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	320.000.000	320.000.000	C
532111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	320.000.000	320.000.000	C
5252.994	Layanan Perkantoran	<b>5.222.154.000</b>	<b>5.198.287.148</b>	<b>23.866.852</b>
5252.994.001	Tanpa Sub Output	<b>5.222.154.000</b>	<b>5.198.287.148</b>	<b>23.866.852</b>
001	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	4.532.647.000	4.519.185.793	13.461.207
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.532.647.000	4.519.185.793	13.461.207
511111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Gaji Pokok PNS	3.116.255.000	3.116.254.300	700
511119	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Pembulatan Gaji PNS	50.000	48.423	1.577
511121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	205.186.000	205.185.132	868
511122	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Anak PNS	54.171.000	54.170.446	554
511123	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Struktural PNS	63.200.000	63.200.000	C
511124	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Fungsional PNS	336.390.000	336.390.000	C
511125	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. PPh PNS	9.610.000	9.609.012	988
511126	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunj. Beras PNS	152.000.000	151.647.480	352.520
511129	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Uang Makan PNS	580.000.000	567.020.000	12.980.000
511151	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Tunjangan Umum PNS	5.615.000	5.550.000	65.000
512211	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Uang Lembur	10.170.000	10.111.000	59.000
002	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	689.507.000	679.101.355	10.405.645
A	PERBAIKAN PERALATAN PERKANTORAN	42.030.000	42.029.524	476
523121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	42.030.000	42.029.524	476
B	JASA POS DAN GIRO	3.900.000	3.780.000	120.000
521114	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.900.000	3.780.000	120.000
C	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN	60.250.000	60.244.919	5.081
523111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan	52.450.000	52.449.301	699
523112	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	7.800.000	7.795.618	4.382
D	PEMELIHARAAN KENDARAAN	71.598.000	71.580.164	17.836
523121	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	71.598.000	71.580.164	17.836
E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	108.000.000	97.987.942	10.012.058
522111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Beban Langganan Listrik	84.000.000	78.341.804	5.658.196
522112	[00000000-A-0-0-139-01-54] Beban Langganan Telepon	24.000.000	19.646.138	4.353.862
F	Penambah Daya Tahan Tubuh	5.000.000	4.964.400	35.600
521811	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	4.964.400	35.600
G	HONORARIUM PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN	88.560.000	88.560.000	C
521115	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	88.560.000	88.560.000	C
H	KEPERLUAN SEHARI - HARI PERKANTORAN	258.209.000	258.169.406	39.594
521111	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Keperluan Perkantoran	212.400.000	212.376.948	23.052
521811	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	45.809.000	45.792.458	16.542
I	Pakaian Dinas Pegawai	49.260.000	49.260.000	C
521119	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Barang Operasional Lainnya	49.260.000	49.260.000	C
J	Koordinasi dan Konsultasi	2.700.000	2.525.000	175.000
524113	[00000000-A-0-0-139-01-54] Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	2.700.000	2.525.000	175.000

# = Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Pedoman Pertanyaan Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Mendeskripsikan alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.
2. Mendeskripsikan realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019
3. Mendeskripsikan hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019.

Pertanyaan Penelitian

1. Mengetahui gambaran mengenai alokasi realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.
  - a. Bagaimana pengalokasian anggaran program reintegrasi sosial?
    - i. Program apa yang anggarannya paling besar dan paling kecil?
    - ii. Apakah anggaran yang dialokasikan untuk setiap program semuanya digunakan?
  - b. Apakah pengalokasiannya sudah sesuai dengan yang dianggarkan?
2. Realisasi anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan pada tahun 2018 dan 2019.
  - a. Mengetahui peran Staf Keuangan dalam melaksanakan perencanaan realisasi anggaran program reintegrasi sosial.
    - i. Bagaimana peran Staf Keuangan dalam melaksanakan perencanaan realisasi anggaran program reintegrasi sosial?
    - ii. Bagaimana target anggaran program reintegrasi sosial?
    - iii. Bagaimana realisasi anggaran program reintegrasi sosial?
    - iv. Bagaimana laporan keuangan program reintegrasi sosial?
    - v. Bagaimana proses berjalannya suatu kegiatan melalui perspektif keuangan?
    - vi. Bagaimana keadaan atau kondisi keuangan program reintegrasi sosial?
    - vii. Apakah setiap jenis program reintegrasi sosial mendapatkan porsi anggaran yang sama?
    - viii. Program apa saja yang sudah berjalan dan program apa saja yang belum dijalankan?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- ix. Upaya apa yang telah dilakukan dalam pelaksanaan program reintegrasi sosial?
3. Hambatan dalam pemanfaatan anggaran program reintegrasi sosial Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan tahun 2018 dan 2019.
  - a. Mengetahui faktor penghambat yang dirasakan oleh Staf Keuangan
    - i. Apa saja faktor penghambat baik internal maupun eksternal yang dirasakan informan dalam proses reintegrasi sosial?
    - ii. Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani hambatan dalam proses reintegrasi sosial?





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan Fm

Pewawancara	Assalamualaikum Pak Fahmi, perkenalkan pak nama saya Muhammad Kemal Idris, mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi Keuangan... saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi di Balai Pemasarakatan.... Skripsi saya itu tentang analisis anggaran melalui Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Sebelumnya maaf ya pak jika saya mengganggu waktu Bapak, sebelumnya juga Bu Yuni sudah menyampaikan kepada saya jika Pak Fahmi bersedia untuk di wawancara.
Informan	Waalaiikumsalam, ya silahkan mas... mau tanya-tanya apa nih?
Pewawancara	Hehehee iyaa pak..... Pak kalau boleh tau di Bapas, bapak bekerja dibagian keuangan, tepatnya bagian bendahara bukan pak?
Informan	Iya betul mas.... Saya selaku bendahara di bapas jaksel ini
Pewawancara	Kebetulan minggu lalu saya sudah wawancara dengan Pak Fredy, saya bertanya kepada beliau... di anggaran bimbingan kemandirian, kepribadian dan bimbingan lanjutan itu pasti mendatangkan <i>tutor</i> dari luar juga mendatangkan perlengkapan dan peralatan apakah dananya memadai? Misalnya pak di tahun 2019, itu kan sekitar 900.000 ribu dalam 1 tahun ya pak... apakah memadai pak? secara garis besar beliau juga bilang kalau ada kerja sama dengan pemda untuk pelaksanaan pembimbingan.... Apakah benar pak?
Informan	Kalau dibilang memadai sih kurang ya mas.... tapi memang anggaran sudah diatur oleh eselon 1 kami, tepatnya direktorat jendral Pemasarakatan mas.... Jadi dengan anggaran segitu kami harus bisa mengolah secara efektif.... Yaa salah satunya dengan kerjasama dengan pihak lain antar lain dengan pemda DKI melalui Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan.... Begitu mas



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Ohh seperti itu pak.... Dari bapas dana yang di salurkan pemda DKI dicatat sebagai hibah atau apa pak?
Informan	Bukan mas.... Jadi Bapas itu hanya menyediakan tempat dan peserta saja.... Hmmm sedangkan untuk dana sepenuhnya tetap mereka yang pegang.
Pewawancara	Pak kalau terkait PNBPN yang saya tahu kalau polri dapat PNBPN dari perpanjangan STNK, kalau pelabuhan ada biaya bersandar, dan kalo bandara dari maskapai. Pak kalau saya lihat di LRA ada PNBPN, angka tersebut didapat dari mana ya pak?
Informan	Di bapas BNPB didapat dari Rumah dinas aja mas, Rumah dinas diperuntukan untuk Kepala Bapas yang mau menempati, dan diwajibkan membayar 60 ribu per bulan
Pewawancara	Ohh seperti itu pak... Pak di Bapas staf keuangan ada apa aja ya ?
Informan	Kalua di bagas terbagi jadi Bendahara Pengeluaran, Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai atau biasa disingkat dengan PPABP dan Operator Rancangan Kerja dan Anggaran Kementerian atau Lembaga disebutnya RKA-K/L.
Pewawancara	Ohhh terbagi jadi tiga ya pak... oh iya kalau pak, kalau mekanisme pencairan dana gimana ya pak? misalkan untuk Belanja perjalanan transport dalam kota, itu bagaimana ya? Apakah Bapas membuat surat tugas, kemudian selanjutnya gimana ya?
Informan	Iya mas, pada dasarnya pencairan dana untuk pembimbingan adalah Surat Perintah / Surat Tugas (ST) Pegawai yang ditandatangani oleh Kepala Bapas. ST tersebut dapat dicairkan setelah mendapat stempel & tanda tangan dari pejabat berwenang instansi tujuan.... Nah biasanya ST dikumpulkan terlebih dahulu ke pegawai yang ditunjuk di masing-masing seksi selama 1 bulan, tiap bulannya.... Kalau sudah terkumpul selanjutnya dibuat rekap ST dan diserahkan ke keuangan untuk dicairkan





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Artinya pak, dalam pelaksanaan ST ini, PK kita katakan, itu memakai uang pribadi dulu atau gimana pak?
Informan	Iya betul mas.... Sebelum ada bukti jalan keuangan tidak bisa mencairkan dananya, jadi mereka memakai uang pribadi terlebih dahulu.
Pewawancara	Lalu pak, yang Bapak katakan dasar pencairan adalah Surat Tugas Pegawai yang ditandatangani oleh Kepala Bapas, Kalau misalkan litmas atau Penelitian Masyarakat untuk <i>home visit</i> ke rumah klien itu yang harus dikumpulkan apa saja pak?
Informan	ST dan hasil laporan litmas saja mas... jadi ST dan laporan harus sesuai atau sama dengan nama kliennya, jika beda pasti akan kami tolak mas.
Pewawancara	Kalau di bapas ada UP tidak pak?
Informan	Uang Persediaan maksudnya mas?
Pewawancara	Iya pak betul pak.
Informan	Semua instansi pemerintah pencairan dananya ya dengan Uang Persediaan mas..... jadi ya pasti ada UP. Begitu hehehe.
Pewawancara	Oiyaa hehehe. Pak biasanya UP ini untuk apa aja ya?
Informan	UP ini mas digunakan untuk biaya kegiatan operasional dan non operasional.... Dengan kata lain semua kegiatan pakai biaya UP kecuali untuk pembayaran langganan daya dan jasa seperti Listrik dan Telpon, Belanja Pegawai, Pengadaan atau belanja modal kalau ada.
Pewawancara	Ohh gitu pak.... Oh iya pak kalau listrik dan telpon, belanja pegawai, dan pengadaan atau belanja modal itu apakah motong langsung dari DIPA?
Informan	Iya betul, semua yang ada di anggaran itu yang kita pakai mas.
Pewawancara	Untuk UP ini pak, apakah dananya sudah ada? jadi tidak perlu mengajukan SPM lagi ke KPPN atau gimana pak? Dan saya pernah dengar pak di salah satu instansi saya lupa namanya. kalo tidak salah instansi tersebut UPnya menggunakan kartu



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	credit atas dasar <i>cashless</i> , nah di Bapas UPnya uang tunai atau ada <i>e-money</i> juga pak?
Informan	Berbicara mengenai UP di Bapas itu harus mengajukan SPM GUP dulu mas, nilai nominal UP tiap instansi beda-beda tergantung pagu nya. Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah atau KKP baru mulai aktif tahun ini..... Jadi porsi nya 60% UP Tunai, 40% UP KKP.... Nah Bapas sudah punya KKP tahun ini untuk belanja operasional. misal pemeliharaan gedung, pemeliharaan kendaraan, pembayaran tagihan telkom, pembelian ATK
Pewawancara	UP ini kan tiap instansi berbeda-beda karena memiliki perhitungan persentase dari DIPA, Bapas sendiri perhitungan UPnya itu berapa persennya dari DIPA pak?
Informan	Dihitungnya bukan dari persen DIPA tapi dari pagu tiap output yang bisa dikeluarkan melalui UP mas..... Jadinya mekanisme pencairan pemerintah ada 2 mas, 1 lewat UP di revolving tiap bulan jadi GUP. 1 lewat LS langsung
Pewawancara	Oh gitu pak hehe. Pak di Bapas tentunya ada diklat untuk pegawai ya?
Informan	Ada mas. Ada yg diselenggarakan oleh Bapas sendiri ada yg diselenggarakan oleh BPSDM Kumham.
Pewawancara	Berarti pencairan dana untuk diklat ini dari lembaga yg menyelenggarakan kegiatan ya pak? contoh PK bapas jaksel diklat yang menyelenggarakan BPSDM Kumham, artinya pencairan dananya hanya dari BPSDM Kumham saja atau gimana mas ?
Informan	Betul mas, dana anggaran dari pihak penyelenggara. Kalo untuk Bapas hanya penguatan <i>skill</i> pegawai saja, contohnya kursus computer
Pewawancara	Pak kalau di Bapas itu pake aplikasi apa aja ya, kalau tidak salah untuk satker kan ada SAIBA, E Rekon, SAS, SPAN, namun di bapas apa saja pak aplikasi yang digunakan?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Informan	Sama semua dengan instansi pemerintah lain mas.... Di keuangan kita pakai aplikasi dari Kemenkeu seperti SAS, SAIBA, GPP, SIMAK BMN, Persediaan. Aplikasi online: E-rekon untuk upload data dari SAIBA, SPAN untuk melihat realisasi anggaran, sisa dana, SP2D, dan sebagainya, E-SPM untuk upload pengajuan SPM.
Pewawancara	Ohhh berarti sama ya pak..... Pak pernah tidak saat pencairan dana Bapas ngajuin SPM lalu muncul notif dana tidak cukup karena sudah melebihi pagu? Lalu apakah melakukan revisi pagu?
Informan	Tidak bisa seperti itu mas, kalau dananya sudah tidak cukup kita tidak akan bisa membuat SPMnya, kecuali untuk SPM belanja pegawai ya. Walaupun sudah ada akun yg minus kita masih bisa membuat SPM dan mengajukannya ke KPPN.
Pewawancara	Pak akun yang minus yang boleh diajukan itu akun apa saja boleh atau tidak?
Informan	Hanya akun belanja pegawai mas hehehe... Pas akhir tahun direvisi dengan minta ke satker lain yang punya anggaran berlebih.
Pewawancara	Satkernya dibawah kementerian yang sama?
Informan	Betul. Dan 1 direktorat yang sama.
Pewawancara	Di Bapas sendiri setiap aplikasi dari menkeu dikelola oleh siapa dan divisi bagian apa pak?
Informan	Dikelola Direktorat Jenderal Perbendaharaan, untuk divisinya kami kurang tau.
Pewawancara	Kalau di staf keuangan bapas SAIBA, SPAN, E Rekon, SIMAK, dan yg lainnya di kelola oleh bagian apa aja pak ?
Informan	Semua mas... kecuali SIMAK dipegang keuangan. Simak dipegang bagian Umum.
Pewawancara	Bagaimana peran Staf Keuangan dalam melaksanakan perencanaan realisasi anggaran program reintegrasi sosial?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Informan	Staf keuangan bersama pimpinan, mulai dari Kepala Bapas, Kasubag TU, Kaur Keu, dan kasi BKA & BKD dari awal menyusun anggaran melalui aplikasi RKAKL. Hal tersebut tentu harus melalui rapat terlebih dahulu. Kegiatan apa saja yang ada di bagian teknis, nominalnya berapa, dan sebagainya. Jika sudah tercapai kesepakatan, staf keuangan mulai input kedalam aplikasi RKAKL sesuai postur yang sudah ditetapkan eselon 1.
Pewawancara	Bagaimana target anggaran program reintegrasi sosial?
Informan	Target maksudnya?
Pewawancara	Setiap tahunnya apakah sudah sesuai dengan target ?
Informan	Target Realisasi ya, Melebihi target kalo dilihat dari anggaran, khususnya di 2018. Anggaran sudah habis kegiatan masih harus berjalan.
Pewawancara	Bagaimana laporan keuangan program reintegrasi sosial?
Informan	Dari segi apa maksudnya?
Pewawancara	Dari segi kewajarannya pak.
Informan	Masih dalam batas wajar, dilihat dari realisasi dan kinerjanya
Pewawancara	Apakah setiap jenis program reintegrasi sosial mendapatkan porsi anggaran yang sama? dan jika tidak, bagaimana cara menentukan anggaran mana yang penyerapannya banyak ?
Informan	Beda-beda mas... Dilihat dari realisasi tahun lalu dan tingkat urgensinya
Pewawancara	Apakah bisa jadi minat dari klien yang menyebabkan tiap tahunnya beda-beda, atau gimana pak?
Informan	Klien Bapas bukan dr peminatan mas. Klien yang lapor ke Bapas itu yang domisili penjaminnya tinggal di area Bapas itu sendiri. Jadi ga bisa bebas pilih ke bapas mana aja.
Pewawancara	Ohh begitu hehehe, Apa saja faktor penghambat baik internal maupun eksternal yang dirasakan bapak dalam proses reintegrasi sosial?
Informan	Dari sisi anggaran

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. saat penyusunan anggaran data yang diminta sebagai dasar permintaan anggaran terkadang lambat dan terlalu bertele-tele pada bagian teknis.</li> <li>2. Waktu yang sangat sedikit dalam penyusunan anggaran yang diberikan oleh Kanwil.</li> <li>3. Data dukung yang kurang lengkap ini berhubungan dengan poin 1.</li> </ol> <p>Eksternal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah permintaan litmas yang fluktuatif, sehingga tidak bisa diprediksi</li> </ol>
Pewawancara	Dari hambatan diatas upaya apa yang telah di lakukan khususnya bagi staf keuangan, untuk mengatasi hambatan internal dan eksternal?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan batas tenggat pengumpulan data dukung kepada bagian teknis saat penyusunan anggaran.</li> <li>2. Semaksimal mungkin menyerap anggaran ya.... memang walaupun seringkali melebihi target/anggaran sudah habis tapi masih ada kegiatan yang berjalan</li> <li>3. Komunikasi dengan Bapas lain mengenai anggaran, karena postur Bapas sama semua yang beda hanya nominal saja.</li> </ol>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan Dj

Pewawancara	Halo pak, Assalamualaikum
Informan	Walaikumsalam wr. Wb, Mas Kemal ya?
Pewawancara	Iya pak. Iya perkenalkan dulu sebelumnya pak, nama saya Muhammad Kemal. Heem, mahasiswa politeknik negeri Jakarta ya pak.. Jurusan Akutansi
Informan	Mas Kemal di rumah apa dimana nih, di kampus?
Pewawancara	ini lagi di rumah sih pak, he'eh kebetulan
Informan	ohh di rumah, oh iya mas Kemal saya mau tanya, mas Kemal tuh jurusannya akutansi kan?
Pewawancara	he'em, iya betul
Informan	terus wawancaranya sama saya? Apa gak salah ini apa namanya tujuan, apa informannya gitu?
Pewawancara	iya, nggak pak. Sebenarnya gini pak, eeee.. penelitian saya ini simple aja ingin melihat.. ini kan saya judulnya analitis realisasi anggaran pada program reintegrasi sosial balai pemasyarakatan kelas 1 Jakarta Selatan.
Informan	Oh.. iya
Pewawancara	Nah jadi inti dari eee penelitian saya tuh mau melihat realisasinya ini efisien atau tidak efisien, gitu pak.
Informan	ohhh gitu..
Pewawancara	he'eh, tapi disamping itu pak eeee.. masih banyak yang belum mengetahui tentang bapas itu seperti apa gitu pak. Dosen saya sendiri, dosen pembimbing saya sendiri pun “wah nih, bapas ada ya” gitu. Kan Taunya lapas, rutan, seperti itu pak gitu.
Informan	ternyata ada bapas
Pewawancara	iyaaa, betul. Makanya saya mau ini juga lah mensosialisasikan gitu pak, bapas itu apa sih..
Informan	Ohh, iya siap.
Pewawancara	kemarin juga saya udah....
Informan	eeee, kalau dari sisi penggunaan anggaran sih sepertinya eeee belum begitu nyambung juga ya untuk mensosialisasikan bapas

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	, karena kalau pekerjaannya atau secara teknis itu kaitannya dengan pembimbingan atau pembinaan, itu ketika kita mensosialisasikan kan otomatis semua itu terkait dengan masalah program ya bukan masalah anggaran. Nanti ya pokoknya apalah itu artinya eee selebihnya Cuma mas Kemal yang tau lah..
Pewawancara	eeee, iyaa
Informan	karena penelitian ini kan mas Kemal yang mau mengadakannya ya
Pewawancara	iya pak, betul
Informan	saya pikir gini mas tadi, apakah gak lebih baik ke pejabat strukturalnya yang lebih yang emang memanfaatkan atau menggunakan anggaran. Kalau kami para JSTPK itu kan hanya pelaksana. Jadi pelaksana kegiatan program. Kalau masalah anggaran, itu terus terang saja kami tidak tau detailnya ya.
Pewawancara	Hmm, iya iya
Informan	kenapa dipanya, terus mungkin kalau mas Kemal sudah datang ke Bapas, kemarin sudah ke bapas belum?
Pewawancara	eee, sudah pak. Bertemu dengan pak.....
Informan	nah disitu ada terpampang kan ada anggaran-anggaran ya kalau ga salah ya
Pewawancara	iya ada di bannernya tuh iya
Informan	mas Kemal nah coba nanti di cross check aja apa yang mas Kemal dapatkan. Ini sebagai gambaran ya. Eee, berapa nilai-nilai yang tercantum di dalam banner tadi ya dipa untuk tahun 2020-2021 ya. Lalu bagaimana ketika petugas PK itu mengimplementasikan anggaran tadi. Gitu aja, simple
Pewawancara	hmm, iya iya seperti itu
Informan	ya, dalam 1 tahun. Nanti bisa dicari rata-ratanya.
Pewawancara	iya iya
Informan	iya kan. Dari jumlah PK dengan anggaran, jumlah klien kan gitu ya nanti menghabiskan berapa 1 tahun masih plus atau minus



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	atau eee mungkin lebih barangkali gitu coba ya mas Kemal. Bapak juga ingin bahas coba ya sedikit gitu ya. Tapi mungkin tidak mengupas secara detail karena bapak sendiri juga tidak terlalu paham ee anggaran itu berapa.
Pewawancara	iyaa pak, he'em
Informan	iya. Oke ya yaudah, bisa dimulai?
Pewawancara	iya pak, he'eh. Kemarin juga sebelumnya saya sudah wawancara dengan pak Fredy
Informan	pak fredy, oke.
Pewawancara	he'em iya.
Informan	nah itu malah pas dengan pak fredy itu, pak fredy kebetulan juga pejabat strukturalnya kan..
Pewawancara	iya betul..jadi disini saya ingin melihat secara teknisnya aja pak gitu
Informan	oke, siap-siap.
Pewawancara	iyaa, bisa dimulai ya pak?
Informan	bisaa, sambil direkam mungkin
Pewawancara	iya boleh pak, saya rekam ya pak percakapan ini..
Informan	boleh, boleh monggo
Pewawancara	ini pak, sedikit aja sih pak saya akan wawancara mengenai reintegrasi sosial gitu pak
Informan	ohh he'em reintegrasi sosial
Pewawancara	he'em jadi reintegrasi sosial itu kan yang sangat berperan itu ya maksudnya secara garis besar lah pembimbing kemasyarakatan ya pak, nah jadi gimana tuh pak peran PK, disingkat aja ya pak PK.. peran PK dalam melaksanakan program reintegrasi sosial ini pak gitu
Informan	ohh gitu,
Pewawancara	jadi sebelumnya tuh pak.. tujuan dari reintegrasi sosial tuh apa sih?
Informan	oke, tujuan. Tujuan utamanya ya. Tujuan utama reintegrasi. Sekarang kita lihat definisi dari reintegrasi. Mungkin kalau mas





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Kemal sudah baca-baca tentang buku-buku pemasyarakatan itu intinya mas Kemal sudah bisa menangkap ya reintegrasi sosial. Tapi kami sebagai petugas PK, itu peran.. fungsi. Fungsi dan perannya, tugas pokok dan fungsinya itu adalah mengembalikan warga binaan atau orang per orang, individu-individu yang terkena masalah eeee tindak pidana, lalu ia mendapatkan program-program yang ada di kelembagaan atau kementerian khususnya di pemasyarakatan.. itu mereka dipersiapkan untuk kembali ke masyarakat gitu ya. Setelah menjalani beberapa waktu untuk kembali ke masyarakat, nah kembali ke masyarakat itu tidak hanya kembali begitu saja, tetapi kembali dengan sudah membawa bekal ya. Bekal pembinaan selama dia menjalani pidana dalam kurun waktu sesuai dengan lamanya pidana ya.. misalnya dia setengahnya berapa atau di e... apa di 2/3nya atau disetengahnya nah sepertinya itu ya. Jadi di buku ya nanti tinggal di cross check aja ya, mas Kemal ya..</p>
Pewawancara	iya pak he'em..
Informan	<p>lalu, untuk apa mereka kembali ke masyarakat, nah itu mencari penghidupan-penghidupan.. ya kan. Artinya, ketika orang-orang tersebut mencari hidup, mencari penghidupan, itu dia tidak semata-mata dalam arti kelembagaan itu dilepas begitu saja. Nah itulah inti dari reintegrasi sosial itu tadi. Jadi mengembalikan ke masyarakat menjadi anggota masyarakat secara utuh gitu ya dengan beebraapa persoalan yang pernah dihadapi. Dengan tidak kembali eeee melakukan hal-hal yang akhirnya dia akan melanggar hukum kembali. Seperti itu ya mas Kemal ya intinya..</p>
Pewawancara	hmmm, iya pak
Informan	iya pak (paham). Kemudian, eeee dalam program reintegrasi sosial ini eeee peran pembimbing kemasyarakatan itu kayak gimana tuh pak?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	<p>eeee, apa? Apa? Oke. Baik. Jadi gini.. sesuai apa dari Undang-undang No berapa tahun berapa itu ya 1995, No. 12 tahun 1995 itu tentang pemasyarakatan bahwa tugas pokok, fungsi dari eee pembimbing pemasyarakatan, itu pembimbing kemasyarakatan itu ada grapnya ya, ahli muda, pertama itu ahli pertama, lalu ahli muda, ahli madya, lalu ahli ... . namun sebelumnya juga ada yang namanya asisten. Asisten mahir, asisten terampil.. selanjutnya ya nanti mas Kemal juga bisa liat-liat juga disitu tugas pokok dan fungsi PK. Jadi peran PK ketika dia akan mengembalikan atau mengrenitegrasikan, kembali ke masyarakat, kembali ke anggota keluarga.. itu perannya apa coba? Perannya pertama seperti fungsi bapas yaa.. peran PK adalah melakukan Libmas, kedua melakukan pengawasan, lalu melakukan pembimbingan, lalu melakukan siding TPP nah seperti itu. Lalu, apa saja didalam libmas? Libmas itu adalah eeee awal dari warga binaan akan memasuki program. Program yang ada di kementrian di direktorat kemasyarakatan eee program cuti bersyarat, asimilasi, lalu pembebasan bersyarat, atau cuti mengunjung keluarga, atau cuti menjelang bebas seperti itu yaa. Itu program-programnya. Nah peran PK itu ada disana. Karena apa, disetiap program itu disetiap tahapan-tahapan program itu yaitu dilakukan sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan sesuai dengan tahapan-tahapannya. Yaitu juga sesuai dengan masa pidana dan jenis pidananya. Karena ada beberapa yang kontroversial yang ada dimasyarakat kenapa seorang misalnya seorang tipikor dengan mudahnya dia dikembalikan ke masyarakat sementara dia kan sudah menghabiskan uang rakyat gitu kan misalnya. Lalu kenapa bandar narkoba itu bisa dikembalikan ke masyarakat, kenapa tidak dihukum yang lebih berat aja misalnya begitu.</p>
Informan	he'em



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	nah ini, apa ya jadi hal-hal seperti inilah yang kita antisipasi untuk mereka-mereka melakukan program gitu ya. Jadi contohnya seperti kemarin beberapa sebelum pandemi, eee pada saat pandemic bukan sebelum.. itu pelaksanaan asimilasi ya kembali ke rumah itu tidak pernah kita lakukan sebelumnya. Tapi, ketika pandemi, karena ini adalah kasuistis dan ini adalah suatu bentuk bencana internasional dimana seluruh negara juga mengalami nah kita lakukan program itu gitu. Jadi orang atau warga binaan atau kemasyarakatan yang menjalani masa pidana dan jenis pidana tertentu, karena tidak semua diasimilasi ya. Itu dikembalikan pada masyarakat, gitu. Nah tapi kalau kontroversi dimasyarakat, kenapa orang-orang dengan mudahnya dipulangkan sementara ia orang jahat yang bisa ini itu lalu ia bisa melakukan kejahatan lagi.
Informan	iyaa ada kekhawatiran ya pak
Pewawancara	iya ada kekhawatiran masyarakat. Nah artinya, petugas PK sebagai peran PK harus melakukan apa.. semacam back up bahwa tidak semata-mata orang itu dikembalikan tanpa program kemasyarakatan gitu loh.. mereka itu tetap dalam pengawasan. Siapa yang melakukan pengawasan? Termasuk salah satu didalamnya adalah petugas PK gitu. Selain ada pejabat hukum yang memang terlibat, contohnya dari kepolisian, dari TNI, kejaksaan bahkan. Sehingga, program-program itu diharapkan bagi PK yang melakukan pengawasan terhadap klien-klien yang melaksanakan program asimilasi itu tetap dalam konteks yang formatif dan terkontrol sesuai dengan UU dan aturan yang berlaku mas Kemal.
Informan	Hmm...
Pewawancara	jadi, kembali lagi bahwa peran PK adalah merupakan yang itu tadi. Yang pertama, libmas ya. Kedua, pengawasan. Lalu pendampingan, lalu pembimbingan, lalu sidang tim Pengamat Pelayanan. Seperti itu mas Kemal.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Informan	iya pak. Berarti yang bapak paparkan tadi tuh sebagai upaya ya. Bahkan ini tuh program reintegrasi sosial ada ininya ya ada udah terencana program-programnya..
Pewawancara	heeh.. dari sidang TPP, libmas, pembimbingan, evaluasi monitoring, itu kan sudah ada tuh pak, tahun lalu tahun 2019-2020 tuh sudah ada kan. Berarti sekarang terjadi pandemi ini berarti upaya yang dilakukan tuh eee program-program ini tuh tidak berjalan dengan semestinya ya pak. Berarti upayanya tuh hanya asimilasi saja ya pak
Informan	Betul....
Pewawancara	Maksudnya bimbingan ini ada kemandirian, kepribadian, itu berjalan ga pak?
Informan	betul.. betul.. nah sekarang gini, dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi ya COVID-19, ini kan ada protokol Kesehatan yang harus kita junjung tinggi. Karena itu aturan dari kementerian Kesehatan ya. Jadi sesuai dengan peraturan yang mungkin mas Kemal juga paham ap aitu protokol Kesehatan bahwa kita harus ada social distancing gitu ya.. mengurangi adanya perkumpulan-perkumpulan. Atau adanya beberapa pertemuan-pertemuan tertentu, baik itu lembaga swasta maupun pemerintah ya sama saja bahkan keluarga pun begitu. Nah terus dengan adanya kita harus menjaga Kesehatan, jangan sampai terjadi adanya apa penyebaran atau penularan virus, hal-hal inilah yang harus kita antisipasi. Nah, bagaimana mengantisipasinya agar program tetap berjalan? Nah, saat ini ya dengan adanya eee apa teknologi, kita gunakan teknologi IT gitu ya dengan cara kita melakukan daring, percakapan jarak jauh, tapi tidak mengurangi makna dari pembimbingan ya kan.. lalu kita ada apa namanya eeee kata lain virtual, dengan cara mengumpulkan orang tapi mungkin dilakukan di rumah-rumah dengan cara yang seperti itu diharapkan tetap bisa berjalan gitu mas Kemal. Tetapi, bukan berarti setiap kegiatan atau program



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	itu tidak bisa dilaksanakan apapun kondisinya gitu ya mas. Tetapi bagaimana kita mensiasati secara inovasi gitu loh mas. Karena apapun yang tadi yang sudah kita programkan, kita canangkan, ketika itu dianggarkan oleh negara, tetap harus dilaksanakan. Dan kepentingannya adalah untuk siapa? Untuk masyarakat, bukan untuk kelembagaan. Jadi gitu mas Kemal. Jadi nanti kan otomatis ada evaluasi kan ada monev gitu kan monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatannya. Mungkin nanti dilakukan per 3 bulan, per 6 bulan, karena apa? Kita tidak tahu covid 19 ini sampai kapan selesainya atau bisa hidup normal kembali karena kemarin sudah dicoba new normal pun ternyata jumlah apa pandemi itu yang jadi korban cukup signifikan..
Pewawancara	iyaa, tambah banyak lagi
Informan	nah, itu dia yang harus diantisipasi.. paham ya mas Kemal ya
Pewawancara	iyaa.. jadi secara eee teknisnya asimilasinya tuh kan kalau tahun-tahun sebelumnya ya pak itu kan asimilasi terjadi ketika ada pihak yang mau memperkerjakan WB ini iya kan pak..
Informan	iya betul.. betul.. itu namanya asimilasi pihak ketiga
Pewawancara	ah, iya betul. Nah terus ini gimana nih pak selama pandemi ini asimilasi yang dilakukan gimana pak?
Informan	okee. Jadi gini, bedanya dengan ketika sebelum pandemic tadi kan mas Kemal kan sudah paham kan asimilasi melibatkan pihak ketiga. Nah kalau di masa-masa pandemic ini sebetulnya tidak terlalu beda juga. Cuma memang lembaga-lembaga yang ada ditengah masyarakat itu kan tidak semua juga menyelenggarakan eeee apa virtual ya atau kegiatan yang melibatkan orang banyak walaupun konteksnya itu dari rumah ke rumah atau dari rumah masing-masing gitu si warga binaan. Atau ketika katakanlah dia ada masih ada didalam gitu ya.. tapi kembali lagi kemarin kalau bapak dengar ada program baru dari salah satu Yayasan yang ada di Jakarta selatan itu mau mengadakan secara virtual tetapi mereka ada di dalam. Jadi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

warga binaan itu asimilasi di dalam lapas atau rutan, Cuma memang secara daring atau virtual. Namun implementasinya bapak belum dapat laporannya gitu ya.. tapi yang sudah berjalan, untuk asimilasi di rumah itu kami lah para petugas PK yang melakukan pengawasan. Lalu, kami lah yang juga mencarikan pihak-pihak ketiga. Namun karena sulitnya juga situasi, kondisi lembaga-lembaga tertentu yang memang bergerak di bidang sosial yang mengadakan itu, kami juga mencari jalan keluar. Misalnya ada Yayasan-yayasan yang nanti akan kita lakukan pendekatan bagaimana caranya supaya didalamnya tetap ada kegiatan dalam rangka WB itu menjalankan asimilasi di rumah. Jadi terus terang saja cukup menjadi kendala juga bagi kami eee para petugas PK ketika harus mencari lembaga-lembaga yang ada di tengah masyarakat untuk secara volunteer, secara sukarela.. karena terus terang saja ini kan tidak ada anggaran disini kan.. pasti yang namanya Yayasan tertentu, organisasi masyarakat yang gak mungkin mereka hidup tanpa adanya anggaran kan.. otomatis bicara mengenai anggaran. Inilah yang agak rumit sampai saat ini. Karena, beberapa kali kita undang pun sepertinya mereka agak enggan agak sungkan untuk apa karena takut karena itu juga, situasi apalagi saat ini informasi melonjaknya jumlah penderita ternyata juga ya mohon maaf yang dari dalam lapas, warga binaan itu termasuk yang positif.. mungkin mas Kemal pernah dengar juga, gatau yaa.. yang jelas karena ada beberapa petugas juga yang kena imbas itu. Nah ini yang menjadi kendala juga. Jadi tidak semudah yang kita bayangkan, yang kita gambarkan kita pelaksanaan program itu berbenturan dengan situasi seperti ini. Jadi tetap kita upayakan, walaupun nanti jumlah yang akan kita ikutsertakan tidak sebanyak ketika sebelum pandemi. Jika sebelum pandemic itu 30an mungkin dalam situasi saat ini mungkin Cuma bisa 5, 3 pokoknya dibawah 10



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	ya.. ah itu kan tidak signifikan juga tingkat program sebagai acuan ketika jumlah warga binaan yang diikutsertakan tidak signifikan gitu kan
Pewawancara	hmhhh.. pak, kalau boleh tau nih pak sekedar informasi aja itu kan yang diberita banyak yang keluar dari lapas, ini jumlahnya berapa ya pak? Khususnya untuk Jakarta selatan?
Informan	nahh.. untuk Jakarta selatan kalau kemarin gak salah ya nanti tolong dikoreksi lagi seandainya salah.. kemarin pak fredy tidak memberikan informasi ya jumlahnya berapa?
Pewawancara	Iya
Informan	yaa, kalau dari PK itu karena variatif sekali ya, bisa tidak sama dengan 1 PK dengan PK yang lain jumlahnya, jadi bapak sendiri juga tidak bisa mengira-ngira berapa jumlahnya. Karena tidak boleh dikira-kira kan jumlahnya harus valid, harus sesuai dengan data. Jadi totalnya kalau yang bapak tanagani sih terus terang aja sampai detik ini baru 8 orang aja. Tapi kalau untuk seluruh PK tidak bisa dirata-ratakan seluruh PK mendapat 8, karena ada juga yang mendapat 2, mendapat 1. Jadi tidak bisa dirata-ratakan gitu ya.. kecuali misalnya yang satu 6 yang satu 7, yang dekat-dekat situ gak terlalu jomplang gitu mungkin bisa dirata-ratakan. Kira-kira begitu ya... seluruh PK yang ada di Jakarta selatan kan totalnya ada sekitar 26 ya. Nah tinggal dikalikan saja. Misalnya rata-ratanya 6 aja dikalikan 26.. tapi ini kan enggak, ada yang hanya dapet 1, bahkan ga dapet.. karena emang sedikit jumlahnya untuk wilayah Jakarta selatan..
Pewawancara	ohh gitu..
Informan	karena persebarannya nilai, jumlah itu kan otomatis mencakup se-indonesia ya.. yang ditangani bapas sekian misalnya nah itu total baru ketemu gitu.. kira-kira begitu mas Kemal, jadi kemarin dari pak fredy ga dapet informasi ya?
Pewawancara	eee angkanya belum pasti pak
Informan	belum pasti ya? Jadi pak fredy sendiri juga belum berani memberikan pastinya kan..



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Iya..
Informan	betul.. betul.. karena itu tadi, fluktuatif sekali. Kadang-kadang sekarang diajukan asimilasi, ternyata besok udah PB. Itu ada juga begitu. Jadi tidak semua yang diajukan itu asimilasi, ternyata tinggal sebulan lagi dia ternyata PB bahkan ada yang peleg, peleg itu artinya bebas murni ya.. jadi akhirnya tidak (asimilasi). Padahal itu ketika dihitung jumlah dia termasuk terhitung, ya kan.. dari sekitar 30 orang gitu misalkan yang ditangani bapas Jakarta selatan, ternyata yang dijalankan asimilasi itu Cuma 12, sisanya alasannya macam-macam seperti yang sudah bebas murni, ada yang PB, ada yang malah melakukan cengli gitu kan
Pewawancara	jadi tidak bisa dipukul rata semua asimilasi gitu ya?
Informan	iyaa.. betul, betul hahaha. Nah itu lah, sulitnya kalau misalnya informasi-informasi yang sebetulnya harusnya aktif tidak dilaksanakan. Karena harusnya antara yang menyerahkan data dengan yang menerima data itu orang yang berbeda, nah itu satu. Terus yang kedua, itu kebutuhannya juga beda-beda gitu. Lalu program yang diterima masing-masing warga binaan pun beda-beda. Nah ini kendala sulitnya kita memastikan si A dpat PB, dapat asimilasi, tidak bisa dijadikan patokan. Begitu mas Kemal..
Pewawancara	oh iya.. iya.. ya pak, pertanyaan berikutnya pak, sari selama proses reintegrasi sosial ini dari PK sendiri ada gak pak hambatan dari internal maupun eksternalnya?
Informan	oh oke.. jadi gini ya kalau gak salah dulu pak joko juga pernah apa ngulas itu yaa.. sama mas Kemal juga waktu di ruangan ya.. saya rasa jawabannya hampir sama. Tetapi, kembali lagi selama pandemi covid ini kendala-kendala memang cukup signifikan. Yang pertama, asimilasi itu dilaksanakan bukan berdasarkan hasil dari katakanlah semacam rekomendasi PK, PK membuatkan libmas, tidak.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	oh, tidak..
Informan	tapi ini merupakan kebijakan pimpinan terhadap pelaksanaan program. Dan ini sifatnya nasional. Kalau bisa dibilang ini sifatnya hampir sama dengan bencana lah, Cuma bencana diinternal kementerian. Karena apa tidak mungkin juga kita membiarkan individu-individu yang terkumpul di dalam sementara ada social distancing untuk menjaga jarak di dalam lapas yang padat ya, full kapasitas, sudah over gitu. Terus kita lakukan social distancing dengan jarak 1 m. sementara, nah coba bayangkan saja mas Kemal yaa..
Pewawancara	iya gak mungkin.. emang jumlahnya berapa pak kira-kira?
Informan	nah katakanlah begini, kita ambil contoh di lapas cipinang, itu kapasitasnya Cuma 1800. Tapi sekarang coba, sudah hampir 4000. 4000 otomatis kan bloknnya tidak berkembang. Bloknnya tetap itu-itu yang digunakan otomatis hanya orang yang ditambah. Nah ketika itu dilaksanakan social distancing bagaimana caranya gitu? Dibuat kayak jemuran handuk begitu? Hahaha. Dijembreng satu-satu gitu.. kan gak mungkin begitu karena mereka tetap manusia yang harus kita hargai. Nah makanya dicetuskanlah program asimilasi pulang atau di rumah saja. Nah begitu kira-kira. Nah kendala karena kami sebagai PK tidak melakukan libmas, jadi kami tidak pernah tahu asal usulnya si orang ini, bagaimana orang ini. Karena apa? Kita tidak lakukan wawancara (assessment). Wawancara juga kapan waktunya.. sementara program juga harus tetap berjalan dalam kurun waktu yang cepat. Sangat cepat sekali gitu loh.. dengan program yang dicetuskan lalu dilaksanakan itu harus cepat.. sebagai PK juga harus menanggapi jadi bagaimana nih? Jadi ya sudah kementerian direktorat jendral kemasyarakatan yang melaksanakan itu, kami petugas PK melakukan pengawasan. Itu yang satu jadi kendala karena tidak dilakukan libmas. Kedua, itu kita juga tidak pernah tau apakah benar WB itu berdomisili



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>sesuai dengan apa yang tercatat. Karena belum tentu, ternyata ada juga yang tidak berdomisili disitu. Setelah kita cross check, tidak melalui datang ke lingkungan rumah melainkan hanya by phone ini juga menjadi kendala. Ketika kita terjun langsung di lapangan, dengan ketika kita hanya melalui telpon itu beda sekali mas Kemal.. itu pasti itu. Itu bedanya 1000% saya bilang, sehingga ini juga menjadi kendala tentang tingkat akurasi data yang tercatat dalam lembar surat keputusan belum tentu bisa kita benarkan. Kepastiannya gitu belum bisa kita benarkan. Dan kendala itu juga tidak berlangsung hanya di Jakarta selatan, itu seluruh Indonesia ternyata. Kami pernah melakukan semacam teleconference ya.. dari direktorat jenderal, dan kami memang seperti itu kendalanya. Kita ulas kita ungkap gitu ya.. sehingga mudah-mudahan jadi evaluasi juga. Jadi tidak heran banyak dari oknum-oknum tertentu yang memberitakan terutama media massa dalam hal yang negatif dengan mempropagandakan seolah-olah yang dipulangkan itu akan mengulangi kembali, dan masyarakat akan menjadi semacam diteror. Nah itu kan jadi kendala kita.. seperti itu ya, itu program dan pelaksanaan program. Jadi intinya banyak hal yang memang sangat berbeda sekali ketika seorang petugas PK itu betul-betul harus terjun langsung dan menghadapi langsung ke masyarakat, melaksanakan bimbingan pada WB disbanding ketika by phone yang kita hanya tau kulit-kulitnya saja. Itu tetap tanggung jawabnya sama dengan ketika kita berkunjung langsung atau berhadapan langsung dengan mereka. Dan resiko juga kan, ternyata ketika orang tersebut keluyuran kembali dan tertangkap pidana (kembali), ini kan menjadi boomerang juga bagi petugas PK. Gitu loh mas Kemal, paham ya..</p>
Pewawancara	he'em... he'em... ini pak, dari bapak sendiri ada masukan ga pak terkait kendala-kendala ini?
Informan	oke.. betul.. betul.. pertanyaannya bagus banget mas Kemal. Jadi gini, kebetulan memang beberapa bulan terakhir kami pun



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>melaksanakan konsolidasi internal. Merapatkan barisan lah intinya gitu untuk meminimalisir kendala. Namun kemudian, inti dari semua itu tetap koordinasi. Baik internal maupun sectoral. Jadi kita libatkan pertama di organisasi, terutama organisasi yang ada di pucuk pimpinan sampai level pelaksana di lapangan secara teknis. Kedua, koordinasi sectoral. Contohnya dengan kepolisian. Dengan TNI, atau dengan di lingkungan terkecil di kelurahan, kecamatan, dan mereka harusnya semacam gayung bersambut ya.. artinya ketika program pelaksanaan ini dicetuskan di masyarakat, otomatis mereka tidak menciptakan momok-momok baru yang dapat merugikan organisasi tertentu. Jadi sifatnya universal. Jadi artinya semua komponen ikut terlibat. Lalu selanjutnya kita dimudahkan komunikasi. Selama ini kita melakukan komunikasi IT kan otomatis budgetingnya masing-masing pribadi kan tidak oleh negara. Sebaiknya negara hadir disitu untuk katakanlah membantu untuk memudahkan kami para petugas PK melaksanakan kegiatan program itu dalam rangka melakukan pembinaan terhadap warga binaan yang ada di masyarakat. Seperti itu mas.. simple-simple aja sebetulnya. Jadi paham ya apa saja..</p>
Pewawancara	he'em.. iya iyaa.. ini pak, sudah pertanyaannya itu saja.
Informan	udah cukup? Kayaknya kurang banyak deh...
Pewawancara	hahahaha... iya karena...
Informan	pak joko menjelaskannya gambling atau gimana mas? Paham tapi mas?
Pewawancara	paham.. paham..
Informan	kalau kurang paham karena pak joko bukan alat pemuas juga barangkali ya.. hahaha. Pokoknya kira-kira itu yang bisa bapak jawab. Kira-kira dari apa yang ditanyakan mas Kemal. Mudah-mudahan apa yang bapak jelaskan tadi itu tidak membuat mas Kemal semakin bertanya-tanya, semakin bingung sebetulnya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	apa maksudnya.. mungkin mas Kemal juga punya semacam penyeimbang. Karena apa, mas Kemal akan berguna bagi masyarakat umum lah, karena dari kalangan mahasiswa, secara ilmiah barangkali mungkin ada semacam prototype atau formula-formula tertentu yang bisa ikut andil dalam rangka supaya segala sesuatu persoalan khususnya yang ada di kementerian hukum dan ham dan direktorat jendral kemasyarakatan ini ketika ada persoalan bisa ikut andil untuk berpikir juga.. gitu kira-kira
Pewawancara	iya pak, terimakasih pak..
Informan	iya mas Kemal, mudah-mudahan bisa bersilaturahmi ya.. mudah-mudahan mas Kemal juga sukses, bisa jadi orang yang dibanggakan negara dan agama..
Pewawancara	Aamiin
Informan	mas Kemal nih kalau ga salah semester akhir ya?
Pewawancara	iya pak, akhir semester 8
Informan	yaa pokoknya selalu mendoakan yang terbaik
Pewawancara	iya pak sebelumnya saya juga tau bapas dari kakak saya lalu dia PKL dan skripsi disitu..
Informan	iyaa sama pak joko juga kan..
Pewawancara	iya pak.. bapak masih inget gak firda pak?
Informan	iya firda tau..
Pewawancara	salam pak katanya...

### Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Et

Pewawancara	sebelumnya, saya Kemal bu dari politeknik negeri Jakarta. Sedang melakukan penelitian skripsi mengenai realisasi anggaran pada bapas ya bu, disini saya mau ada beberapa pertanyaan mengenai anggaran.. ya langsung aja ya bu..
Informan	iya boleh..
Pewawancara	eee.. ini, mau tau nih bu, peran dari staff keuangan itu dalam perencanaan anggaran tuh seperti apa ya bu?
Informan	Hmmm.. staff keuangan ya..



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	iya..
Informan	ini, diurusan keuangan itu ada bagian terdiri dari bendahara rutin 1, terus bagian laporan, bagian penyelenggara gaji, sama ada yang namanya pelaporan dan penyusunan RKAL. Itu tadi pertanyaannya tentang realisasi anggaran ya?
Pewawancara	he'em iya.. penyusunannya (anggaran)
Informan	jadi gini, setiap tahun kan kita bikin penyusunan anggaran. Nah penyusunan anggaran itu dilaksanakan operatornya itu adalah dari staff keuangan. Jadi namanya penyusun Rencana Kerja Anggaran dan Lembaga (RKAL). Jadi operatornya itu ada dari staff keuangan, tetapi untuk penyusunan secara keseluruhan itu melibatkan dari kepala kantor, pejabat structural, sama yang pemangku kepentingan di anggaran itu lah. Baru yang mengapproval operatornya itu dari staff keuangan.
Pewawancara	hmm.. gitu. Berarti bu ini setiap tahunnya dari apa ada rapat sendiri kan bu?
Informan	he'em
Pewawancara	itu diajukannya ke kementerian kemenkumham ya bu? Atau gimana?
Informan	ohhh kalau penyusunan anggaran kita mengajukannya ke kantor wilayah kementerian hukum dan HAM.nanti kantor wilayah meneruskan ke eselon 1 kita, kalau eselon 1nya bapas itu kan direktorat jenderal pasyarakatan, jadi ditembuskannya, diteruskannya ke direktorat jendral pasyarakatan dan kementerian hukum dan HAM (kantor pusat) gitu.
Pewawancara	Hmmm.. iya, iya, iya. Lalu bu, ini kan suatu program ya bu reintegrasi sosial itu dari perspektif keuangan gimana sih bu proses berjalannya suatu kegiatan reintegrasi sosial ini?
Informan	reintegrasi sosial itu kan kalau di kit aitu ada yang namanya pembebasan bersyarat berarti ya.. yang mereka itu di apa namanya melaksanakan apa namanya sisa pidana di luar. Jadi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>kalau di kita itu anggaran yang tersedia untuk reintegrasi itu adalah satu, yaitu pembimbingan kemasyarakatan. Pembimbingan itu dimana seorang PK itu mengunjungi kliennya. PK itu bisa mengunjungi kliennya, bisa juga klien datang ke tempat kita untuk lapor. Nah untuk PK yang mendatangi kliennya itu di dalam anggaran itu diberikan surat perjalanan/surat tugas. Surat perintah untuk melaksanakan bimbingan itu ada biayanya, gitu. Dicovert biayanya oleh anggaran.</p>
Pewawancara	<p>Hmmmm.. iya iya. Lalu bu, dari program-program ini apakah mendapat porsi anggaran yang sama bu? Misalkan ada pembimbingan, pembimbingan kemandirian, kepribadian, itu setiap tahunnya dilihatnya dari minat katakanlah WBP itu bu.. jadi setiap tahunnya bakal berubah-ubah kan fluktuatifnya?</p>
Informan	<p>he'eh.. he'eh betul.</p>
Pewawancara	<p>jadi, porsinya itu berbeda-beda tergantung dengan minat dari WBP itu sendiri ya bu?</p>
Informan	<p>eee.. begini, dalam penyusunan anggaran untuk setiap jenis program baik operasional maupun non operasional. Kalo pembimbingan itu kan masuknya di non operasional itu tergantung dari anggaran yang dialokasikan oleh kementerian kepada kita. Umpamanya untuk non operasional itu 30.000, nah kita harus bisa me-breakdown bahwa anggaran itu kita bagi ke program-program. Nah program-program itu, biasanya kalau teman-teman teknis itu menjelaskan apa sih yang akan kita buat atau program apa bimbingan apa yang akan kita realisasikan ke klien kita. Jadi, besarnya anggaran yang disediakan itu tergantung dari apa yang kita buat untuk klien kita gitu. Biasanya kita, klien kita gitu akan batasi bahwa anggaran yang tersedia itu hanya cukup untuk 30 klien umpamanya untuk satu tahun, atau 60 klien. Nah itulah yang menjadi dasar kita untuk menganggarkannya. Tetapi itu juga yang dibilang tadi</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	tergantung minat dari klien tersebut kan gitu. Atau bisa dari PKnya juga mengusulkan banyak minatnya itu di stir mobil, umpamanya. Nah itu nanti kita bisa anggarannya mengacu kepada itu. Tapi tergantung lagi kita melihat bahwa besar cukupnya anggaran untuk kegiatan tersebut.
Pewawancara	hmmm.. iya iya. Ini bu mengenai program dari layanan pembimbingan klien masyarakat, ini kan udah ada rencana programnya yang akan dijalankan satu tahunnya. Itu ada gak sih bu program yang udah direncanakan tapi saat berjalannya waktu ternyata belum dijalankan gitu bu
Informan	untuk saat sekarang program yang sudah direncanakan alhamdulillah semua berjalan. Walaupun dalam keadaan covid sekarang ini, kita mensiasati program itu harus berjalan seperti apa. Jadi mungkin kemarin kita harus umpamanya klien kita ada beberapa yang harus kita bimbing, nah itu kita sesuaikan dengan keadaan namun tetap program itu tetap berjalan.
Pewawancara	hmm.. gitu. Iya bu, selanjutnya ada gak sih bu hambatan dari program reintegrasi sosial dari internal maupun eksternal mengenai anggaran ini bu?
Informan	eeee.. kalau untuk anggaran, kadang-kadang ini, anggaran yang kita butuhkan untuk suatu program gitu kan kadang-kadang tidak mungkin sama postur yang diberikan oleh kementerian. Umpamanya kita tuh ada program tentang apa gitu ya, nah itu ga ada. Tapi justru ada program yang tidak dilaksanakan atau sangat kecil dilaksanakan, tapi program itu ada. Itu aja sih yang suka hambatannya . seperti bimbingan lanjutan, bimbingan lanjutan itu adalah pembimbingan yang diperuntukan kepada klien yang telah melaksanakan pembimbingan tetapi dia masih membutuhkan pembimbingan lagi. Nah itu disebabkan karena sarana dan prasarana kurang memadai itu kadang jadi hambatan kita, ini bagaimana penyerapannya.. seperti itu. Nah itu aja, kadang-kadang apa yang program yang kita ingin usulkan tidak ada (anggarannya), tetapi ada program yang tidak kita usulkan malah ada (anggaran) gitu.
Pewawancara	mengenai anggaran ditahun ini bu, 2020. Sebelumnya kan udah ada rancangannya yang 2019 yang sudah dibuat. Terus ketika menginjak tahun 2020 ternyata ada pandemi covid 19 ini bu,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	jadi pengalokasiannya gimana bu? Kan anggarannya sudah dirancang. Jadi upaya dari staff keuangan dalam mengalokasikan dana yang sudah ada ini bagaimana ya bu?
Informan	gini, dengan anggaran yang sudah disediakan, posturnya umpamanya kita sudah ada nih program dengan porsi anggarannya seperti ini tiba-tiba covid terjadi, nah ada program-program yang harus mengumpulkan banyak orang ya kan, itu kan berarti tidak bisa. Seperti ibarat fisik, mental, disiplin, umpamanya gitu ya. Yang dimana kalau kita di era normal kita melakukannya dengan mengundang banyak orang, mengundang narasumber, seperti itu. Tapi disaat covid seperti ini, bagaimana caranya? Itu salah satunya kita dengan cara zoom, Dengan cara webinar istilahnya seminar web, seperti itu. Itulah yang kita laksanakan. Terus di kementerian, dengan adanya covid ini ada peraturan Menteri keuangan, saya nomernya lupa ya.. itu ada pengalokasian anggaran untuk penanggulangan covid. Disitulah kami butuh penyesuaian namanya namanya revisi anggaran. Jadi, akun itu dimunculkan, nah kita harus mengisi anggaran yang ada untuk mengisi postur itu.. seperti pembelian termogram, hand sanitizer, dan segala macam keperluan covid, itu tidak dianggarkan tadinya. Begitu covid, itu harus ada. Nah bagaimana? Nah mau tidak mau kita harus mensiasati dengan menyisir anggaran yang ada, kita ambil postur dari program-program yang ada kita masukan kesana dengan revisi anggaran.
Pewawancara	Hmmm.. paham.. paham.. ini bu, mengenai kan saya sudah dapat LRanya ya bu, saya sudah melihat-lihat juga. Itu kan saya ngambilnya 3 tahun ke belakang dari 2017-2019. Jadi terkait program untuk anak nih bu, ini dari 2017-2018 angkanya tidak terlalu signifikan perbedaan angkanya. Namun ditahun 2019 angkanya tuh bisa dikatakan menurun gitu bu penganggarannya. Misalkan saya ambil contoh di pendampingan peradilan anak. Itu ditahun 2017 48,3 juta. 2018 91,7 juta. 2019 2,1 juta. Nah itu kan langsung turun ya bu penganggarannya. Itu penyebabnya apa ya bu?
Informan	penyebabnya adalah.. pemangkasan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan operasional Pemilihan Umum tahun 2019 oleh Kementerian Keuangan. pembelian motor dinas menggunakan anggaran Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>serta menggunakan anggaran Belanja Bahan untuk pembelian laptop yang dimanfaatkan Pembimbing Kemasyarakatan untuk melakukan koordinasi, pengawasan, evaluasi dan pembuatan pelaporan para Warga Binaan Sosial. perbedaan anggaran dari Bimbingan Kemandirian dan Keperibadian yang digunakan juga disebabkan adanya pengurangan bimbingan keterampilan yakni dengan mengalihkan bimbingan keterampilan menjahit, bimbingan keterampilan pangkas rambut dan bimbingan keterampilan bermusik kepada lembaga swasta dan lembaga milik pemerintah daerah. Disaat 2017 itu transport lokal masih diakomodir oleh anggaran. Maksudnya, Kalau PK mengunjungi klien itu masih diakomodir transportnya per-satu surat itu Rp. 150.000. tetapi, ditahun 2019 itu semua PK sudah diberikan kendaraan pribadi. Yaitu kendaraan bermotor dinas satu-satu. Dimana didalam anggaran kalau seseorang sudah memiliki kendaraan bermotor pribadi, yaitu motor dinas yang diberikan, itu sudah tidak perlu lagi menggunakan transport lokal. Yaa karena itulah anggarannya sangat menyusut sekali karena yang paling banyak itu ditransport lokal.. jadi penyerapannya memang.. PK tuh apa ya fungsinya memang pelayanan kunjungan kesana kesini. Yang notabene yang menggunakan surat perintah yang Kalau sebelum punya motor itu dihargai surat tugasnya, itu dengan sekali berjalan Rp. 150.000. tetapi kalau sekarang, sudah tidak bisa lagi karena sudah diberikan motor dinas, seperti itu. Makanya itu anggarannya langsung kecil..</p>
Pewawancara	<p>hmmmm.. tapi kalau dilihat secara keseluruhan program pembinaan dan penyelenggaraan pemasyarakatan pada tahun 2019 naik ya bu jadi 6 milliar. Padahal tahun-tahun sebelumnya tuh rata-rata 4 milliar gitu ya bu.. berarti penyerapan dananya itu dialokasikan ke pengadaan kendaraan gitu ya bu?</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Informan	iya betul.. pengadaan kendaraan dan laptop.. itu tahun 2019 itu besarnya ada pengadaan kendaraan bermotor dan laptop. Khusus untuk PK itu sekitar pengadaannya itu hampir kalau gak salah satu motor dan laptop tuh sekitar 40 kalau gak salah sangka ya.. nah itu.
Pewawancara	hmmm.. iya bu he'eh.. ini sudah terjawab sih bu.. karena kan keseluruhan yang laporan apa yang keseluruhan data tuh ada dilaporan realisasi anggaran. Saya disini Cuma ingin mengetahui aja sih bu angka-angkanya dari 2017,2018,2019 apalagi memasuki tahun 2019 saya ingin meninjau aja memastikan aja, anggarannya khususnya di Tim Pengamat Pemasarakatan itu menurun ternyata ada penyerapan di pengadaan kendaraan gitu.. udah bu gitu aja bu, untuk wawancara hari ini.. terimakasih ya bu.. assalamualaikum..
Informan	waalaikumsalam..

### Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Pk Fr

Pewawancara	Sebelumnya perkenalkan dulu pak, saya kemal dari mahasiswa PNJ, Politeknik Negeri Jakarta, jurusan akuntansi, program studi akuntansi keuangan. Saya disini melakukan penelitian terkait skripsi pak. Sebelumnya saya tau bapak ini dari kakak saya pak, Firda, kalau bapak ingat yang tahun lalu PKL dan skripsi di sini. Supervisernya bapak juga kalau gak salah dan bu desi. Jadi, saya penelitian disini tuh intinya mau melihat analisis realisasi anggaran program reintegrasi sosial gitu pak. Terus dari informannya saya ada dua kelompok, yang pertama dari pembimbing pemsarakatan dan dari staf keuangannya pak.
Informan	Jadi, apa yang saya bantu?
Pewawancara	Ini saya mau bertanya pak
Informan	Yaa, tanya saja. Tulis saja kalau mau. Kita flexibel saja, yang ditanya visi saya jawab visinya saja, biar gausah buang-buang waktu kan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Iya, jadi saya mau tau aja pak, yang saya tau kan reintegrasi sosial itu mengembalikan kembali dia ke masyarakat pak, jadi tujuannya tuh gimana pak dari reintegrasi sosial?
Informan	Reintegrasi sosial itu kan hmm apaa... orang itu udah dibina di dalam lapas yakan.. udah dinyatakan baik.. dia dikembalikan ke masyarakat. Ada bebas bersyaratnya, ada cuti bersyaratnya, ada cuti menjelang bebasnya, ada asimilasinya. Nah semua itu hmm... mempersiapkan mereka untuk ke masyarakat. Tapi yang paling banyak dipake integrasinya adalah pembebasan bersyaratnya. Jadi ada syaratnya. Nah itu bahwa ketika mereka mau hmm apa namanya.... mau bebas, itu kan ada penelitian bagi mereka, namanya penelitian kemasyarakatan. Bisa disingkat litmas ya. Nah di dalam litmas itu, kita nanti ada assessmentnya juga di dalam itu, yang nanti kita memiliki laporan orang ini udah baik. Baik kan... indikator baik itu apa sih... mungkin ada beberapa penilaian, misalnya di dalam assesment itu dia udah reda ya kan, yang kedua perilakunya udah ada penyesalan dibenaknya. Kalo udah menyesali perbuatannya dia, itu pasti... dia menyesali perbuatannya. Pasti. Nah terus dia taat pada peraturan yang ada, misalnya jam sekian harus sholat, jam sekian harus mandi, jam sekian harus makan. Berarti dia sudah berperilaku baik. Nah baru dia dikasih kebebasan apa.... Dibeasin. Tidak semua orang dapat dibebasin juga, kalau ternyata tidak baik, yaa yasudah.
Pewawancara	Berarti ada syarat-syaratnya ya pak?
Informan	Ada syaratnya. Yaa terus yaa.. apa namanya.. ketika dia udah reintegrasi, berarti bapas ini yang nanti mengawasi dia, membimbing dia. Jadi saya kasih tau dulu tugas core bisnisnya bapas dulu ya. Core bisnisnya bapas ini adalah 1.membuat penelitian pemasyarakatan, 2. melakukan pembimbingan, 3. melakukan pendampingan, 4.Melakukan pengawasan. Pengawasan pendampingan ya. Jadi ada empat core bisnisnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Sekarang dengan adanya Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) nomor 11 tahun 2012.... Nah itu core bisnisnya bapas ditambah satu lagi, namanya koordinasi. Tapi sampe sekarang kan belum berubah ya, jadi ada empat itu aja ya kan; litmas, bimbingan, pengawasan, dan pendampingan. Itu di dalam <i>core</i> bisnis ini, kan ada yang namanya proses bisnisnya ya kan. Misalnya litmas.... apa saja litmas sih, ya kan. Litmas itu untuk anak.....</p>
Pewawancara	Ini kalau ga salah ada BKA dan BKD nya?
Informan	<p>Oh Ada BKA BKD, tapi sebenarnya sama saja. Cuman BKA itu lebih pada hmm...mengatasi kasus anak di bawah umur 18 tahun. Kalau dewasa itu lebih pada orang yang di dalam lapas... di dalam rutan, ya. Nah litmas ini kalau untuk anak itu ada... 1. litmas untuk diversi anak, 2. Litmas untuk pengadilan pidana dalam negeri, 3. Litmas untuk penempatan....eh litmas untuk perawatan anak, 4. Litmas untuk pembinaan awal, 5. Litmas untuk reintegrasi, 6. Litmas untuk pembimbingan. Sorry ada satu lagi yang saya belum sebut... litmas asimilasi. Nah itu litmas-litmas yang untuk anak. Nah litmas untuk dewasa, 1. Litmas untuk perawatan tahanan, 2. Litmas untuk penempatan. 3. Litmas untuk pembinaan awal. 4. Litmas untuk asimilasi. 5. Litmas untuk reintegrasi. 6. Litmas untuk pembimbingan . Nah itu litmas-litmasnya antara dewasa dan anak. Tapi secara garis besar sama. Nah bedanya, di anak itu ada litmas untuk diversi, maksudnya tuh pengadilan yakan. Dibawahnya (yang lainnya) itu sama.</p>
Pewawancara	Berarti yang anak itu bedanya saat misalnya dapet kasus terus sidang. Itu mereka udah masuk gitu ya....
Informan	Iya jadi begini.... Kalau sesuai UU 11 tahun 2012, pas anak itu ditangkap oleh polisi, polisi langsung menyikapi bapas untuk pendampingan BAP. Ketika anak itu ditahan polisi untuk di-BAP-kan (diperiksa), PK bapas itu harus ada. Kalau tidak ada,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>tidak boleh di BAP dulu. Nah itu pendampingan. Pendampingan untuk kasus-kasus anak itu ada 5. Pendampingan untuk BAP, pendampingan untuk mediasi, pendampingan untuk diversi, pendampingan untuk penempatan perkara yang namanya P21, pendampingan untuk sidang-sidang di pengadilan. Jadi ada 5 pendampingan itu. Pas anak ditangkap, langsung PK bapas yang berperan. Disitu lah nanti PK bapas yang buat penelitian pemasyarakatan dan harus menentukan rekomendasi... Bahwa ini anak bisa diversi atau tidak boleh diversi. Diversi itu ada dua, bisa diversi apabila ancaman di bawah 7 tahun. Yang kedua, bukan penanggulangan tindak pidana. Jadi anak tuh baru pertama kali. Itu boleh diversi. Tapi kalau sudah dua kali melakukan tindak pidana, itu tidak boleh diversi. Misalnya pencurian. Kalau 362 363 kan boleh, ancamannya kan 5 tahun. Tapi kalo hmm.... 365, pencurian dengan kekerasan, ancamannya kan di atas 7 tahun.... tidak boleh diversi. Itu tadi litmas. Nah sekarang bimbingan. Bimbingan itu berarti ketika klien datang ke sini, nanti PK bapas membuat yang namanya litmas pembimbingan, setelah itu baru menyusun yang namanya program bimbingan. Jadi seperti apa sih programnya.... misalnya <i>ohhh kamu karena ga pernah sholat nih</i>. Dari penelitian kami, sholatnya bolong-bolong nih. Sasaran programnya adalah kamu dapat menjalankan sholat 5 waktu dengan baik. Nah apalagi?</p>
Pewawancara	Ini pak sebelumnya, untuk anak, itu kalo yang dewasa kan di lapas ya pak ditahannya. Kalo untuk anak di....
Informan	Di LPAS. Untuk anak itu ada yang namanya LPAS, LPKA. Tapi anak itu ga harus di tempat sendiri gitu.
Pewawancara	Kalo ga salah, saya pernah ngomong juga sama kakak saya. Ada juga yang ditaro di panti...
Informan	Iya LPKS. Di panti.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Jadi ada 2 tempat atau...
Informan	Ada 3 tempat. Kalau untuk yang.... Kalau LPKS, itu di panti sosial. Kalau apa... LPKS itu punya Kementerian Sosial. Kalau LPKA itu kan punya lapas anak. Yang dulunya lapas anak sekarang dijadikan LPKA. Nah sekarang yang untuk rutan anak, namanya LPAS.
Pewawancara	Ini berarti yang ketiga ini dari PK sendiri yang rekomendasi?
Informan	Iya, ketika PK merekomendasikan itu, udah tau ininya... udah tau nama-namanya. Kalau LPKS itu kepanjangan dari Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Kalau LPAS, Lembaga Penempatan Anak Sementara. Kalau LPKA, Lembaga Pimpinan Khusus Anak, itu yang dulu lapas anak. Nah yang dua ini di bawah Kementerian Hukum dan HAM. LPAS dan LPKA. Sedangkan LPKS itu di bawah Kementerian Sosial. Kalau hukuman-hukuman tindakan saja, ditaro di LPAS, tapi kalau hukumannya pidana, ditaro di LPKS.
Pewawancara	Kembali lagi pak, di core bisnisnya bapak. Tadi kan udah litmas....
Informan	Litmas ya.. udah pembimbingan ya, sekarang pendampingan. Pendampingan itu, yang tadi saya bilang untuk anak itu... 1. Pendampingan untuk BAP, 2. Pendampingan untuk mediasi, 3. Pendampingan untuk diversifikasi. Diversifikasi itu kan pendaulatan perkara dari formal ke nonformal, 4. Pendampingan untuk P21. P21 ini perubahan perkara dari kepolisian ke kejaksaan. Orang biasa bilang tahap 2 kan. Abis itu, pendampingan untuk sidang di pengadilan negeri Sekarang pengawasan. Pengawasan itu, kita mengawasi programnya. Pengawasan untuk anak dulu ya, 1. Pengawasan keputusan (kesepakatan) diversifikasi. Contoh misalnya gini, kalau pengawasan kesepakatan diversifikasi itu, anak ini dikembalikan ke orang tua, dalam pengawasan bapak selama 3 bulan, dan kita mengawasi dia selama 3 bulan. Yang kedua, pengawasan kalo



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>misalnya mediasi. Mediasi dalam diversi itu, kita ganti rugi... misalnya gini <i>oh karena dia masuk rumah sakit, si pelaku harus membiayai biaya ganti rugi harga rumah sakit.</i> Mengawasi keputusan (kesepakatan) diversi gitu. 2. Mengawasi keputusan pengadilan. Misalnya anak diputus pengadilan, bahwa anak itu dikembalikan ke orang tua dalam pengawasan bapas selama 1 tahun. Kita awasi dia selama 1 tahun. Atau anak ini diputus oleh hakim pengadilan, bahwa anak ini ditaro di panti sosial. Nah kita awasi di panti sosial. Di panti sosial dia ngapain tiap hari, kegiatannya apa. Nah yang berikutnya pengawasan untuk program pembinaan. Jadi misalnya gini, ketika kita mengawasi atau menyusun program bagi anak ini.... bahwa anak ini tidak menjalankan sholat 5 waktu dengan baik. Itu salah satu programnya adalah mendisiplinkan anak ini untuk menjalankan sholat 5 waktu. Nah kita awasi, 5 waktunya berjalan gak dari subuh sampai isya, dia sholat gak. Oh dia bolong di itu... biasanya dia bolong di pagi (subuh). Kenapa dia bolong di pagi? Kita pelajari itu kan. Oh karena dia ini bangunnya siang mulu. Nah berarti nanti evaluasi kita harus menentukan siapa saja yang kita libatkan disitu untuk menjaga dia supaya dia bangun pagi. Kita kasih tugas orang tuanya, atau siapanya. Bangun pagi untuk sholat pagi. Untuk pengawasan programnya misalnya seperti itu. Oke apa lagi...</p>
Pewawancara	Sekarang lebih ke monitoring.... Eh apa...
Informan	Yang mana? Yang koordinasi?
Pewawancara	Nah itu...
Informan	Nah, koordinasi ini kenapa ditambah satu core bisnis ini, karena bapas itu kan belum ada di semua kabupaten kota, ya kan. Seharusnya bapas udah berdiri di kabupaten kota. Kabupaten kota kan ada 400 sekian ya. Seharusnya bapas udah ada 400 sekian di kabupaten kota. Tapi kenyataannya, bapas



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>baru 62. Masih jauh. Ambil contoh misalnya di Irian, bapas itu ada di Jayapura. Kasus itu terjadi di Biak atau di Wamena yang jauh. Bagaimana bapas bisa ke sana secepatnya untuk mendampingi anak....</p> <p>Itu kan perlu koordinasi. Ketika anak ditangkap oleh APH misalnya, polisi menghubungi bapas <i>ini ada kasus di Diak, tapi pendampingan BAP nya hari ini</i>. Waduh perjalanan ke sana misalnya 3 hari atau 4 hari.... bagaimana bisa. Kita harus koordinasi. <i>Kalau begitu, lewat video call aja pak. Nanti saya wawancara lewat video call. Bapak siapkan fasilitas di sana, saya di sini</i>. Saya wawancara dia. Boleh... itu namanya koordinasi. Atau misalnya sekarang di pandemi ini, koordinasi pasti dijalani. oke sidangnya kita ga bisa dari pengadilan, tapi dari hakim mau sidang hari ini, jadi masing-masing daring dari rumah. <i>Ini linknya</i>. Itu maksudnya koordinasi. Apa lagi....</p>
Pewawancara	Terus di pembimbingan yang dewasa, kan ada kayak kemandirian, kepribadian...
Informan	<p>Nah itu. Pembimbingan dewasa-anak sama. Pembimbingan ada 2, pembimbingan untuk bimbingan kerja dan bimbingan kepribadian. Bimbingan kerja demikian, latihan dia untuk kerja, pelatihan kerja. Itu namanya bimker, bimbingan kerja. Tapi bimbingan kepribadian itu, misalnya hmm.... Besok penyuluhan hukum, penyuluhan agama, konseling dia.... lebih ke kepribadian. Di dalam kepribadian itu, ada 2 metode yang dipakai, yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Kelompok itu misalnya kita kumpulin 35 orang, kita bimbing, kita kasih materi ini ini ini. Misalnya kita kumpulin 35 orang yang narkoba, itu untuk penguatan supaya jangan sampai ada pengulangan kembali. Materinya misalnya bagaimana menahan diri supaya tidak timbul kekambuhan. Tapi kalau individu itu misalnya, kita bimbing.... kita dateng, kita</p>





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>konseling dia. Permasalahannya apa. <i>Oh saya gabisa dateng pak, saya ga punya ongkos.</i> Akhirnya kita ke rumah dia. Bagaimana masalahnya, <i>kenapa kamu ga datang atau lapor.</i> Masalahnya dimana. <i>saya gaada ongkos pak, karena saya belum kerja.</i> Itu kita bikin di dalam catetan kita. Oh kalau memang dia ga bisa lapor, nanti bimbingan kita samper ke sana. Cuman yang keluar itu kan belum tentu kerja. Untuk itu, semua napi yang keluar itu harus ada penjaminnya atau yang menjamin dia</p>
Pewawancara	Itu salah satu syaratnya? Penjamin.
Informan	Salah satu syaratnya. Harus ada yang menjamin dia. Karena kalo orang itu ga di jamin oleh orang.... bagaimana kalau dia mau makan sehari-hari. Kalo di penjara makan gratis, ini gratis ya kan. Setelah keluar dia gaada kerjaan, gimana ngejamin dia makan, nanti berulah lagi...
Pewawancara	Iya mencuri lagi atau gimana...
Informan	Jual aja narkoba dia. Untuk itu harus ada yang ngejamin dia. Jaminnya bukan makan minum sehari-hari aja. Tapi jaminnya bagaimana memperbaiki pola perilaku kehidupan dia juga. Ketika kita menyusun program dengan dia, ya penjaminnya juga harus ikut support. Tugas penjamin sama kayak tugas dari pembimbing masyarakatan juga, harus mengawasi dia, membimbing dia, ya kan. Tugas penjamin kan sama juga dengan tugas tugas pembimbing masyarakatan. Tapi kadang-kadang kan penjamin kita yang penting sampe bebas aja, setelah udah bebas... ya yaudah... <i>pak ini anaknya kok ga dateng-dateng pak, kemana? Saya gatau kemana.</i> Lah kan yang ngejamin dia, masa nanya kemana dia. Tugas penjamin itu kan penting juga. Salah satunya tadi adalah itu. Makan dia. Untuk itu dulu saya pernah mengusulkan satu program yang bagus. Bagaimana mempersiapkan keluarganya untuk menyambut dia pulang. Misalnya dia mau pulang satu tahun atau 6 bulan nih.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Bebas bersyarat. Bagaimana kita mempersiapkan keluarga untuk menyambut dia pulang. Persiapan mentalnya, bagaimana anak istrinya menyambut dia, bagaimana lingkungan menyambut dia dengan baik, sebelum dia pulang. misalnya 8 tahun dalam penjara, bebas bersyarat misalnya. 8 tahun ga ketemu anaknya kan udah gede, nanti anaknya bingung <i>ini siapa</i> .
Pewawancara	Iya ga kenal sama bapaknya...
Informan	Terus kita gatau juga, mungkin pas bapaknya di dalam penjara 8 tahun, istrinya main serong (selingkuh), suami nya gatau. Muncul lagi masalah baru. Untuk itu pentingnya mempersiapkan. Misalnya istrinya masih menyembunyikan sesuatu dari dia. Dia gatau bahwa istrinya udah punya anak lagi, hamil sembunyi-sembunyi. Pas dateng, <i>anak siapa ini</i> . Kita harus bilang bahwa ketika dia pulang, ada situasi rumah yang beda. Ketika dia di penjara, ada yang seneng sm istri dia. Karena istri dia juga punya kebutuhan kan, gimana... Dia mau terimaga? Kalo ga mau terima, ga boleh pulang. Tapi kalo pulang, ada masalah baru ga. Harus siap menerima situasi-situasi baru. <i>Oh istri saya sudah bilang ke saya. Saya udah tau itu</i> . Berarti udah terima dia kan. Kita juga harus mempersiapkan ekonomi istrinya untuk menyambut dia pulang. Misalnya, dia pulang, setiap bangun tidur anaknya bilang <i>pak jajan yuk pak</i> . Padahal dia belum kerja, ya kan. Dia ga bisa kasih jajan buat anaknya, dia stres tiap pagi anaknya minta jajan. Bapaknya masih stres karena belum penyesuaian. Hal-hal itu yang perlu dipersiapkan juga dalam bimbingan. Ada lagi?
Pewawancara	Ini pak balik lagi, kan saya melihat realisasi anggaran ya pak. Di kelompok PK ini, saya mau tau gitu pak, dari peran pembimbing kemasyarakatan mengenai pelaksanaan program reintegrasi sosial. Dari anggaran kan tuh udah ada. Tapi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	sebelum anggaran ada, PK sendiri dilibatkan ga sih pak pas penyusunannya tuh?
Informan	Ngga. Yang dilibatkan itu... kemaren itu.... Baru kemaren aja baru dilibatkan... dari semua pidana sosial... yang ngerancang itu. Yang ngerancang itu yaa... pejabat sebelumnya. Yang melaksanakan itu adalah PK bapasnya. PK nih ada pada posisi hmmm.... untuk anggaran kurang terlalu ini.... justru core bisnis. Seharusnya, core bisnis yang diketahui dinas.... pendampingan, pengawasan, apa lagi tuh... pembimbingan, koordinasi... seharusnya ada dana-dana itu. Ada anggaran untuk penelitian masyarakat. Ada anggaran untuk pengawasan. Ada anggaran untuk pendampingan. Ada anggaran untuk pembimbingan. Ada anggaran untuk koordinasi. Nah kenyataannya kalau dilihat di anggaran itu kan emang ada... tapi dia kan berbentuk hanya perjalanan dinas.
Pewawancara	Hmmm iya perjalanan transport dalam kota.
Informan	Iya itu saja. Sehingga tidak diitung berapa orang, berapa kegiatan kan. Jadi dananya misalnya kerja dalam kota... 100 misalnya.
Pewawancara	Misal di pelaksanaan pembimbingan, itu kan ada bimbingan kemandirian...
Informan	Itu di litmas... litmas anak
Pewawancara	Misalnya, perjalanan dalam kota cuman 100 ribu
Informan	Iya 100 ribu kan. Padahal perjalanannya itu bisa kemana-mana untuk pengambilan data. Ke kepolisian ngambil data wawancara anak, ke keluarga wawancara, ke sekolahan, terus ke mana lagi... korban. Kita melakukan berapa kali perjalanan. Untuk itu, kan sebenarnya untuk anggaran itu, bagusya jangan... ini kan penelitian nih, berarti anggaran untuk.... pengumpulan data. Kan misalnya gini, di litmas ini kan untuk pengumpulan data ya, terdiri dari wawancara polisi, keluarga, sekolah, korban, aparat lingkungan RT/RW. Nah ini kan data



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>yang kita ambil tentang anak ini.</p> <p>Tapi kok cuman satu kali perjalanan dinas saja? Padahal kan seharusnya besarannya banyak. Di dalam litmas ini ada pengumpulan data. Setelah data ini udah terkumpul semua, apa yang muncul disini? Pengolahan data. Kita harus olah data ini, tentu untuk jadi hasil litmas ini kan. Setelah pengolahan data ini selesai, apa lagi. Ada sidang Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP) kan. Apalagi.</p> <p>Untuk mempresentasikan hasil pengolahan data di sidang TPP. Setelah itu, berarti baru yang namanya penggandaan litmas. Apalagi muncul disini... yang namanya pengiriman hasil litmas. Kirim ke mana? Kirim ke polisi. Ada 5 tahapan disini kan, dari 5 tahapan tersebut seharusnya ada biaya. Bukan biaya perjalanan dinas satu kali itu saja. Itu baru di jabatan litmas. Belom di pendampingan. Nah pendampingan disitu cuman hanya untuk sidang kan. Sidang diversi, sidang P21, sidang PN. Ini kan seharusnya semua dibiayai. Untuk itu, kalo mau ngasih masukan, harus ada pembiayaan disini semua. Saya sudah kasih core bisnisnya kan, sudah kasih proses bisnisnya. Pendampingan untuk mediasi, ada biaya. Pendampingan untuk diversi ada biaya. Pendampingan untuk P21 ada biaya. Pendampingan untuk sidang PN ada biaya.</p>
Pewawancara	Tapi disini kurang gitu ya pak? Untuk pemeriksaan awal 100 ribu.
Informan	Iya kurang. Tapi memang katanya sudah di kasih motor, orang takut juga. Motor itu kan operasional, masa mau bikin motor untuk jalan. Harus ada biaya. Semua aparat penegak hukum yang lain, seperti polisi, jaksa, hakim, dia menyelesaikan satu kasus itu dapet uang tergantung pada berat ringannya kasus itu. Misalnya saya seorang polisi/penyidik, ketika kasus pencurian ya mungkin biaya kasusnya agak besar. Tetapi ketika saya seorang penyidik, saya mendapatkan kasus, misalnya kasus Nazaruddin ya biayanya besar. Karena saya harus cari data



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>kemana-mana. Saya harus ke luar negeri sana dan ga ketemu dia... pesan pesawat lagi kan. Itu ada pembiayaan. Seharusnya Aparat Penegak Hukum (APH) seharusnya seperti itu dari sisi anggaran.</p> <p>Kan saya sudah kasih core bisnis dan hmm... ini bisnisnya... Satu lagi, bimbingan kan. Bimbingan itu kan yang dibiayai adalah kemandirian dan kepribadian. Bimbingan kemandirian cuma hanya 3.300.000. Satu kali membimbing orang di kegiatan itu 3 juta. Klien disini ada berapa, hampir 1000an kan, ada sekitar 700an (di Jakarta Selatan). 700 ini kan semua harus dikasih pelatihan kemandirian dan kepribadian. Tapi masalahnya kan anggarannya cuma 3.300.000. Satu kegiatan tuh kan per 30 orang datang, untuk kita kasih penyuluhan itu berapa... makannya udah berapa... snacknya berapa... transportnya udah berapa dateng kesini. Kenyataannya itu tidak mencukupi kegiatan-kegiatan kemandirian. Tentunya kita kerja sama dengan pihak luar, seperti PPKD Jakarta Selatan untuk pelatihan-pelatihan. Anggaran ini berbasis pada core bisnis itu. Bagaimana caranya supaya satu penelitian itu bisa berkualitas dengan baik... apabila didukung dengan dana yang baik ya kan. Kalau misalnya kita gaada dana untuk pengumpulan data... gaada uang.... bagaimana saya mau jalan ya kan. Kalau unsur konkretnya, setiap unsur core bisnisnya itu harus dibiayai dengan baik. Kan dengan biaya...ya itu manusiawi lah. Kemaren itu masa 161 litmas cuman.... biaya litmas anak berapa disitu?</p>
Pewawancara	Ini tahun 2019... litmas anak cuma perjalanan transport pak, 100 ribu.
Informan	100 ribu kan. 161 ini dengan 100ribu, berarti berapa... seribuan ya kan. 161 kasus dibiayai cuman 100 ribu. Sekarang misalnya gini.... contoh, ketika mas jadi klien saya. Terus mas



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	ga dateng-dateng buat lapor saking sibuknya. Kami berupaya menghampiri mas untuk ngobrol-ngobrol tentang program yang akan kita laksanakan bersama. <i>Oke kita ketemu dimana, biasa makan siang dimana dan jam berapa? Kita mau ketemu di mana.</i> Kita kan bisa minum kopi sambil diskusi. Biaya- biaya pembimbingan atau konseling seperti ini pasti akan sangat dibutuhkan Tapi kenyataannya seperti itu... anggarannya ga ada. Karena kenapa anggarannya gaada? Karena memang anggaran Kementrian Hukum dan HAM ini... khususnya di kemasyarakatan ini... habis di apa? Di makanan napi. Itunglah makan napi satu hari, dikali berapa jumlah napi. Sebelum covid ini kan... sebelum pulangnya 40ribu orang, nyampe angka 270 ribu. Misalnya, kita ambil aja DKI 15.000, berapa tuh coba dikalikan satu hari... di seluruh indonesia ya. 270.000 dikali 15.000. Standar DKI katakanlah 17.000, tapi kita ambil yang 15.000 saja.
Pewawancara	4.050.000.000
Informan	4 milyar. Itu perhari. 4 milyar itu dikali 30 hari
Pewawancara	121.500.000.000
Informan	Nah 121 miliar satu bulan. Sekarang dikali 12 bulan. 1 triliun lebih.
Pewawancara	2.4 Triliun.
Informan	2.4 T. Hanya untuk makan napi saja. Untuk itu, ketika UU tidak direvisi, tetap angka itu. Coba bayangkan saja dari 70.000 ini, kemarin itu kita asimilasikan di covid ini 40.000 napi... dipulangkan. 40.000 dikali 15.000
Pewawancara	600.000.000
Informan	Kita kurangi uang negara itu yang 600 juta. Itu baru makan kok, belum kesehatannya, belum listriknya, belum airnya. Untuk itu, ketika adek-adek mahasiswa itu demo untuk UU kemasyarakatan itu tidak boleh digunakan, itu mereka gatau. Bukan salah mereka juga kan, kan mereka gatau juga.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Bagaimana yang terjadi disana.. itu bagaimana orang mau makan. Beban negara. Untuk makan napi aja udah 2 triliun. Iya, satu tahun makanan. Untuk itu kan, seharusnya jangan disalahi di... di UUnya. Di sistemnya harus dibenahi. Kasus-kasus yang bagaimana.... di kerja sosial saja. Harus direvisi KUHP ini, tapi ditolak juga. Karena kan sistem KUHP di sini adalah penjara semua, tidak ada yang namanya kerja sosial. Tapi kalau cuma curi ayam, curi bebek, curi pisang... udah masuk kerja sosial aja, jangan dikasih penjara. Kan sapu jalan tiap hari, pake baju oren tiap hari. Dia tidur di rumahnya. Biaya makan di rumahnya. Dia sakit diobatin keluarganya. Kan kalau kita awasin dia.... sapu jalan aja. Beberapa kali ga sapu jalan lagi, masuk penjara. Beban negara itu banyaknya di situ. Ya kan kayak belanda, penjaranya kosong...</p>
Pewawancara	Kosong, dia malah impor dari mana gitu...
Informan	<p>Kosong. Karena dia lebih banyak kerja sosial. Kecuali kasus-kasusnya kriminal berat. Tapi kan kalau misalnya cuma tawuran antar sekolah, belum ada korban, cuman lecet-lecet doang yaudah... kerja sosial aja. Setiap dia pulang sekolah jam berapa? Jam 2. Mulai sapu jalan... sampai maghrib. Dia sapu jalan di lingkungan, kita liat. Nanti diawasi siapa? Ada PK bapas. Sapu jalan di lingkungan jakarta selatan, misalnya berarti sapu jalan dari sini sampe di pos itu, ya kan. Kita awasi dia. Misalnya masih kotor, <i>kenapa masih kotor?</i> Berarti dia ga sapu nih. Tapi kan masyarakat ga tau itu, akhirnya di protes.... di undang-undang. Yang diprotes salah satunya adalah napi yang rekreasi. Napi yang rekreasi itu... bukan berarti napi dibawa ke ancol. Rekreasi itu... napi keluar dari kamar selnya... keluar untuk dijemur dan olahraga di lapangan. Dikiranya dia rekreasi. Bukan berarti dia dibawa ke luar. Kan ini mereka terkurung terus nih. Jadi setiap hari dia harus keluar untuk dijemur dipanas, dan berolahraga. Untuk itu dia rekreasi.</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Namanya rekreasi. Karena biasa masuk blok (sel)... tiap hari masuk blok (sel). Bukan bebas-bebas yang begini. Nah tapi masyarakat ga memahami itu kan. Mereka pikir kalau rekreasi tuh dikumpulin dengan napi-napi yang lain. Oke ada lagi dek?
Pewawancara	Itu pak, mau tau aja sih. Yang di lapas itu kan karena covid kemaren, kan di berita tuh banyak yang di... apa istilahnya... asimilasi
Informan	iya diasimilasi, itu yang 40ribu orang itu.
Pewawancara	berarti itu dia diasimilasikan itu... bapas juga yang mengawasi?
Informan	Iya bapas yang mengawasi.
Pewawancara	Berarti naik drastis dong pak 2020 ini. Dalam 3 bulan terakhir ini
Informan	Iya sekitar 500 apa ya, yang asimilasi ya. Jadi kalo asimilasi itu gini ya.... kalau dia berjalannya 1/2, itu dia boleh asimilasi. Kalo dia jalannya 2/3, dia boleh reintegrasi. Ini yang pembebasan bersyarat. Cuti bersyarat. Nah nanti dia ada punya aspirasi. Berapa tahun dia keluar. Misalnya disini sampe aspirasinya.... tanggal bebasnya, kalo untuk pembebasan bersyarat (PB) dan ini semua.... ditambah 1 tahun... pengawasan.
Pewawancara	Berarti pak, misalnya dia dapet hukuman 8 tahun, berarti 1/2nya... 4 tahun?
Informan	Misalnya 8 tahun ya. Berarti 1/2nya 4 tahun. 4 tahun ini boleh asimilasi. Berarti 8 tahun ini... berarti 8 tahun kali 12 kan berapa puluh bulan itu ya... Kita pakai 4 tahun saja ya. Dia jalanin sekitar 6 tahun.... dia udah bisa PB.... 2/3nya. 2/3 nya sekitar 6 tahun kan.... tetapi bisa saja ga sampai 6 tahun, karena ada yang namanya remisi. Dia kurang... kurang-kurang terus. Misalnya 8 tahun nih, di remisi pertama 15 hari.
Pewawancara	Remisi tuh gimana dapetnya?
Informan	Remisi tuh kalau dia udah membaik. Dia dapat remisi pengurangan dari masa pengurungannya. Misalnya di tahun





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	pertama itu 15 hari. Tahun kedua misalnya 30 hari... berarti kan udah 1 bulan pengurangannya. Berarti ga sampe 6 tahun lagi... 5 tahun sekian. Tapi kalo misalnya dia punya hukumannya 8 tahun nih... kan remisi tuh ada 2, umum dan khusus. Umum ini 17 agustus. Yang khusus hari keagamaan. Setiap tanggal 17 agustus itu pasti ada remisi.
Pewawancara	Berapa hari tuh pak?
Informan	Tergantung dari.... udah berapa tahun dia di dalam. Jadi kan hukuman panjang nih... 8 tahun. Tahun pertama 15. Tahun kedua bisa 30. Tahun ketiga bisa 45 hari dan seterusnya. Jadi misalnya dia jalanin sudah 5 tahun, yaa... remisinya mungkin sudah bisa 3 sampai 4 bulan. Semakin ke atas, remisinya semakin banyak... kalau hukumannya panjang. itu bisa turun terus kan... karena ada remisi ini. Kalau remisi saja dia jalanin udah 5 tahun saja.... Remisinya udah misalnya 6 bulan... berarti kan udah ga sampe 6 tahun ini kan. Turun terus kan. Jadi memang begitu perhitungan-perhitungannya itu.
Pewawancara	Nah balik lagi pak, napi yang dibebaskan.... asimilasi lah istilahnya, itu kan di bapas ini meningkat tajam ya 2020.... Kan asimilasi dari lapas diawasi oleh bapas juga kan... Khusus di jakarta selatan itu sendiri, berapa tuh pak?
Informan	Yang dewasa ya.... sekitar 500an. Yang asimilasi aja yang kemaren itu.... sekitar 500 orang. Tapi sampe sekarang aman, belum ada tindak pidana
Pewawancara	Hmmm syukur deh... Iya kan banyak juga tuh masyarakat awam...
Informan	Misalnya gini mas, di rutan itu ada 4.300an orang, kalau satu orang ga keluar aja... covid di dalam.... berarti 4ribu ini kan harus diisolasi.... harus diperiksa. Kalau 4 ribu ini ga keluar, mau diisolasi kemana ya kan. Untuk itu kan untuk mencegahnya bisa dengan cara ini. Tapi syaratnya.... 1/2nya udah dapet (harus sudah menjalani setengah dari masa



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	hukuman). Karena 1/2 ini kan seharusnya... kalau dia asimilasi... harus ada perusahaan yang menjamin dia ke tempat kerja asimilasi. Untuk itu, tidak semua orang bisa asimilasi kalau tidak ada jaminan. <i>Perusahaan mana yang mau asimilasikan saya.</i> Asimilasi itu.. asimilasi kerja sosial, asimilasi untuk pihak ketiga. Ini pagi jam 7 dia keluar kerja. sore jam 5 itu harus udah di dalam lagi... masuk lapas. Ini namanya asimilasi. Jadi dia tetap di dalam penjara, tetapi pagi dia keluar kerja, nah sore masuk ke penjara lagi. Pagi keluar lagi, gitu.
Pewawancara	Itu asimilasi... seperti itu ya?
Informan	Asimilasi seperti itu. Tapi kan ini asimilasi untuk yang dua ini... kerja sosial dan pihak ketiga. Tapi kalau kasus-kasus tertentu kayak narkoba, kan dia asimilasi di dalam saja.... ga boleh keluar.
Pewawancara	Itu kegiatannya apa tuh pak?
Informan	Kegiatannya ada sapu masjid, ada untuk penyuluhan. Itu ada. Tetapi yang namanya asimilasi kerja sosial dan asimilasi ini (pihak ketiga), ini harus keluar. Salah satu supaya dia di terima di masyarakat kan. Tetapi saya yakini dia, saya mohon tidak asimilasi. Untuk itu, orang-orang yang punya asimilasi itu gabisa keluar. Kemaren itu karena covid, keluar aja asimilasi di luarnya.... Mau dia kerja apa di luar... yang penting asimilasi di rumah. Ga boleh keluar rumah. Asimilasi di rumah itu sebaiknya ada di rumah, jangan ke luar rumah. Kalau keluar dari rumah, di kasih pelanggaran. Jalan jalan kemaren ada pelanggaran, karena asimilasinya di rumah. Bekerja di rumah aja, misalnya pagi... bangun, beresin rumah, masak... itu aja.
Pewawancara	Itu yang monitor dari bapak?
Informan	Bapas. Lapas ga ngawasin. Tiap hari kan bapas telpon video call, nanya <i>masih di rumah ya</i>
Pewawancara	Ohhh gitu. Absen muka gitu ya
Informan	Iya gitu. Tiap hari harus nanya. Untuk itu kita bapas juga



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	repot. 1 orang nanganin 20 orang mah stres...
Pewawancara	1 PK nanganin berapa?
Informan	Ada yang 10, ada yang 20 juga. Stres juga. Tiap hari kita harus nelpon mereka. Apalagi kalo dia gapunya data juga... kita mau video call, dia ga bisa. Pusing kita harus telpon biasa lagi kan... pulsa lagi....stress mas. Saya punya kerjaan itu capek, berat. Belum tanggung jawab morilnya terhadap orang ini... kalo dia ga jadi baik atau dia melakukan sesuatu kan... tindak pidana lagi... ga beres lagi. <i>Lu awasin dia gimana sih.</i> Kasian juga kan. Saya awasin dia. <i>Saya ga punya pulsa. Saya gabisa hubungin hari ini.</i> Itu gaboleh... tiap hari harus ada laporannya. Saya harus hubungi orang yang saya awasi... tiap sore saya harus lapor. Saat komunikasi, memastikan semua orang harus ada di rumah.
Pewawancara	Ini kan anggarannya simple gitu ya pak, melihat pagu dengan realisasi... persentasenya berapa. Intinya dari realisasi ini... efisien atau tidak efisien. Tapi lebih dari itu, belum tau... masyarakat luas tuh belum tau bapas tuh apasih, gitu...
Informan	Iya, kesalahan kita disitu. Kegiatan saya yang paling pertama itu... saya buat yang namanya sosialisasi bapas di masyarakat. Saya lihat daerah yang paling banyak kasus narkoba. Nah saya bekerja sama dengan kecamatan di daerah ituu, lalu saya buat suatu penyuluhan pengenalan bapas disitu. Ini loh tugas bapas... ini loh. Masyarakat jadi mulai mengetahui tentang lapas. Lah dulu kalo kita jalan buat nyari data saja... pada takut. <i>“ini rumahnya dimana” “oh gaada pak rumahnya disini”</i> . Padahal rumahnya ada di sebelahnya gitu. Pertama kali itu di rumah tanah tinggi di daerah jakarta pusat. Dulu semua... kasus itu ada curanmor. Curanmor spion... di jalan. Nah itu anak-anak deh pasti. Tapi kalau kita nanya warga disitu, ga pernah di jawab <i>iya ada disini</i> . Orang semua pencuri



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>disitu. <i>Ohh dia gaada pak di sini.</i> Padahal dia tetangga rumahnya. Saya buat penyuluhan khusus sama RTnya. <i>Tugas kita (bapas) membantu kalian kok, saya bilang gitu. Anak bapak ibu masuk ditahan polisi, kan kami yang merekomendasikan untuk bebas, dikembalikan ke orang tua.</i> Begitu kan... kita harus sama-sama bekerja sama. Itu kalau dulu temen saya dulu temen saya dari kemensos, itu si agus... spion mobilnya apa.... ilang di situ. Dia lapor telepon saya. Spion mobilnya diambil. <i>Spion saya di ambil di posisi rel kereta api.</i> Waktu itu kan belum ada fly over ke Cempaka Putih itu. Rel disitu kan biang macetnya. Spion itu diambil di dalamnya itu saja... bungkus diluarnya tidak diambil.</p> <p>Kita berjuang sama mereka kan, sekarang sudah ga ada curanmor disitu. Di Menteng narkoba udah mulai hilang. Oke, ada lagi dek?</p>
Pewawancara	<p>Iya pak. Mengenai anggaran ini kan sudah ada programnya, tiap tahun ada rancangan anggaran. Terus saat berjalannya kegiatan program ini tuh, misalnya ada kejadian di luar program ini.... pernah ga sih pak? Terus upaya apa yang dilakukan?</p>
Informan	<p>Hmm... misalnya sekarang kan... hmm ada program ya, covid ini... contoh ya. Ada program hmmm apa namanya... program pelatihan kemandirian misalnya. Tetapi karena covid kita gabisa kumpulin mereka. Seperti apa anggaran ini? direvisi. Karena anggaran tahun ini kalau tidak bisa jalan kan bisa direvisi... untuk anggaran yang lain, misalnya untuk penyuluhan covidnya, bantuan sembakonya. Tetapi kalau ga dipake yaa kembalikan. Tetapi kasian, kalau anggaran udah dianggarkan tapi tidak dipake. Kan dibilangnya kita ga mampu kan. Di indonesia itu masih terlalu ini... misalnya anggaran kalau tidak tersedot/tidak kepace karena kita irit atau apa, dibilang kita tidak mampu, ya kan. Padahal bukan</p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	ketidakmampuan kita. Tapi karena kita mengirit... anggarannya, jadi kita kembalikan. Gapapa sebenarnya. Tapi supaya kita mengembalikan anggaran, bahwa kita ga mampu menyerap anggaran kan, gitu. Tapi ga bisa begitu. Kalau kegiatan kita berjalan dengan baik, tetapi anggarannya kita kembalikan..... itu lebih bagus kan... seharusnya. Karena perencanaan awal tahun ini, tapi karena situasi kondisi begini ini.... yaa tidak bisa dilakukan dengan baik kan.... seperti covid yang sekarang.
Pewawancara	Berarti upaya yang dilakukan.... anggarannya tuh direvisi?
Informan	Direvisi. Kita evaluasi anggaran... <i>oh anggarannya belum tersedot dan terealisasi nih, kendalanya dimana...ohh kita harus revisi ya.. revisi aja</i>
Pewawancara	Terakhir pak, kan tadi saya udah nangkap bahwa faktor hambatan dari internal tuh.... dananya kurang memadai untuk mendukung kegiatan. Apakah ada lagi pak yang menghambat.... selain dana kurang?
Informan	Kalo untuk anggarannya itu.... dana ya. Tetapi kalau untuk itu hmm... seperti pendampingan... itu kan koordinasi antar instansi... itu apa... ego. Sehingga egosentris dari setiap instansi itu pasti ada. Misalnya kasus anak. Kita menyiapkan diversi segala macam. Tapi polisi bilang <i>bisa begini begini</i> . Ego dari setiap instansi pasti ada. <i>Oh tugas saya begini</i> . Ya gabisa.
Pewawancara	Itu dari internal sendiri, kalo dari eksternal ada ga pak?
Informan	Dari eksternal itu yang tadi saya bilang, dari itu, apa... ego dari setiap instansi itu, ego masing-masing belum berjalan bersinergi. Masih sendiri-sendiri. Misal polisi, tugas saya <i>penjara aja ini orang</i> . Hakim, <i>tugas saya palu aja, gitu kan</i> . Penyelidik, <i>tugas saya hanya menyelidiki saja</i> . Seharusnya kan kita sebagai aparat penegak hukum yang menangani kasus ABH ini kan harus bekerja sama-sama.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Tapi dari anggaran bapas sendiri ini kan ada bantuan tuh pak... dari pemda..
Informan	Ya itu bantuannya saja. Jadi dia yang melaksanakan pelatihan. Kita yang siapin orangnya. Kita kerja sama, sama dia. Dia punya anggaran, tapi dia ada persyaratan. Kita hanya siapin klien kita ke situ. Bukan dana yang dia kasih ke kita, engga.
Pewawancara	Lokasinya bukan disini?
Informan	Lokasinya disini, karena lebih cenderung bawa ke sini. kalau kita panggil dia ke sini, dia takut kan. Kalau dia keluar, dia ga takut. Tapi sama kita.. dia takut, gitu loh. Misalnya saya punya klien, dia ga dateng ikut kegiatan, dicabut. Nah dia takut kan. Tapi kalau dia di luar sana... lebih disiplin di sini. Disini dibilang apa.... Ikut. Kalau ga ikut ya pelanggaran. Tidak disiplin, tidak ikut aturan di bapas. Tidak mengikuti aturan yang ada di sini. Tiga kali berturut-turut tidak melapor, ya kan.
Pewawancara	Itu bisa dipulangin pak?
Informan	Dicabut. Dipulangin lagi ke lapas. Dia takut. Banyak sekali kita kerjasama dengan BNN juga pas rehab. Maunya ada disini. Karena tugas bapas ini kan 1. Ikhlhas, 2. Bimbing, 3. Mengawasi, 4. Dampingi. Itu kan yang pendampingan gitu-gitu.. tadi saya singkat-singkat saja. Ini klien, ini PK... membuat litmas, menyusun program bimbingannya. Harus jalan menuju ke sini nih.... tapi hati-hati jalannya rusa, di sini ada jembatan rusak, jangan ikutin jembatannya, jembatannya rusak. Kita balik lagi, jalan lagi menuju ke sana. Ini berarti kita bimbing dia, kita buat litmas, terus buat programnya. Kita bimbing dia. Ini jalan musti hati-hati nih. Jalannya banyak kerikil, bawa motor harus 10 km/jam pelan saja, banyak anak-anak, jalannya rusak. Si klien ini jalan... Kita awasi dia, dia jalan bener gak. Ketika dia jalan terseok-seok, kita datang. Kita tahan tangannya, kita berjalan bersama-sama. Ini namanya dampingi dia... untuk sampai ke sini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sehingga tugas PK bapas ini sama dokter itu sama. Tapi dokter pada fisiknya, kita pada psikisnya. Tetapi sistem diagnosanya sama. Pas dateng ke dokter, *dok saya sakit ini blablabla...* dokter diagnosa, dokter kasih yang namanya resep. Nanti seminggu kemudian *balik ya*, dia datang terus dievaluasi lagi. Sama. Dia datang, kita buat litmas bimbingan, kita susun programnya bimbingannya, kita awasi programnya, kita evaluasi programnya. Ketika kita menyusun program, *oh ini sholat 5 waktu harus jalan nih*. 2 minggu dilihat programnya jalan atau engga. Kalau programnya ga jalan, saya evaluasi. Kenapa ga jalan? Oh karena dia susah bangun pagi, bangun pagi susah banget. Kenapa bangun pagi susah banget? Karena tidurnya malam, jam 3-4 baru tidur. Kenapa jam segitu baru tidur? Karena main facebook, main game online. Besok saya gamau liat lagi bapak main sampe malam. Ibu awasin dia, di jam sekian saya kontrol. Jam 10 malam umpamanya *pak udah tidur nih*. Bisa aja diterapin disini. Selanjutnya evaluasi, oke sekarang 5 waktu berjalan dengan baik. Justru kalo kita bimbing orang... bimbing kan mengarahkan orang. Ini kan tujuan dari masyarakatan. Kita urus kehidupan orang dari dunia sampai akhirat. Andai kata dia pohon, itu kita tanam di pot, berarti kan dia harus berakar dengan kuat. Dia harus tumbuh dengan baik. Dia harus berbuah buah-buah dengan baik. Ketika akar ini tidak kuat, dia akan tumbang. Tapi kalo dia sudah berakar dengan kuat, pasti angin apapun dia akan kuat, cobaan apapun dia tetep kuat. Dia akan berbuah buah-buah yang baik. Berarti manfaatnya apa... misalnya ini orang.... ketika dia keluar... dia punya anak-anak.. kita akan evaluasi lagi anak-anaknya... ikut perlakuan bapaknya ga. Kalau engga, berarti orang ini sudah baik.. berhasil dia. Membina seorang nara pidana itu tidak gampang. Orang yang rusak kita buat jadi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	orang yang bermanfaat. Tujuan kemasyarakatan kan itu. Okee...
Pewawancara	Iya pak, cukup sekian....

### Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informan Rc

Pewawancara	Ini mbak, saya... izin direkam ya pembicaraan ini, saya mau bikin transkrip dari wawancara gitu.
Informan	He'eh.
Pewawancara	Iya mbak kita mulai. Sebelumnya saya udah ini.... udah wawancara dengan Pak Ferdi terus dengan Pak Joko juga dari PK nya. Terus dari staf keuangan, dengan Bu Eti dan Pak Fahmi.
Informan	Oke iya siap.
Pewawancara	Gini mbak, saya mau nanya. Kalau mbak sendiri ini di staf keuangannya ya?
Informan	Iya.
Pewawancara	Dibagian apanya ya mbak?
Informan	Saya di bagian penyusunan RKAKL. RKAKL itu kepanjangan dari Rencana Kerja Anggaran Kementrian/Lembaga.
Pewawancara	Itu berapa orang ya mbak yang di RKAKL itu?
Informan	Satu orang... Satu petugas... Satu staf.
Pewawancara	Ohh mbak sendiri ya?
Informan	Iya.
Pewawancara	Hmm ini... waktu pas... ada sekitar 2 minggu lalu, saya wawancara dengan Pak Ferdi. Kebetulan pertanyaannya tuh di anggaran tahun 2019 itu kan ada anggaran bimbingan....
Informan	2019 apa 2020?
Pewawancara	2019, kebetulan saya melihatnya 3 tahun ke belakang mbak
Informan	Ohhh gitu.. iya siap
Pewawancara	Jadi di anggaran bimbingan kemandirian itu kan ada kepribadian dan bimbingan lanjutan, pastinya mendatangkan tutor dari luar....
Informan	Iya
Pewawancara	Terus juga mendatangkan perlengkapan dan peralatan. Terus saya bertanya, ini kan anggarannya hanya 900.000, itu 1 tahunnya ya mbak?
Informan	Iya





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Itu mencukupi atau tidak? Terus... Pak Ferdi sih bilang <i>ohh itu kalau dilihat sih kurang ya, kebetulan dari Bapas sendiri udah kerjasama dengan Pemda untuk pelaksanaan pembimbingan.</i>
Informan	He'eh iyaa. Gini, kalau dari penyusunan RKAKL itu biasanya... untuk yang tahun 2019 itu saya belum menyusun. Karena 2019 disusun tahun 2018, Mas. Nah... Saya masuk pindah ke kantor ini aja baru 2019. Jadi mungkin saya bisa kasih keterangan kalau biasanya... penyusunannya ini berdasarkan pagu... pagu anggaran. Jadi misalkan kantor Bapas Selatan dikasih pagu dari pusat, DitjenPAS, sekian juta, dibagi-bagi. Bapas Timur sekian juta, Bapas Barat sekian juta. Jadi memang kita ini berpatokan pada pagu anggaran yang diberikan oleh atasan kita. Kita tidak bisa melebihi dari pagu gitu.
Pewawancara	Dari Eselon I nya ya mbak?
Informan	Iya, dari Eselon I nya, Divisi Pemasarakatannya. Divpas namanya, dia yang menentukan pagu anggaran setiap tahun kepada setiap satuan kerja.
Pewawancara	Berarti dari Kanwilnya atau darimananya?
Informan	Kalau sekarang udah dari Divisi Pemasarakatannya, Mas. Divpas, Eselon I-nya. Kalau Kanwil kan Eselon II. Kalau anggaran masuknya dari Divisi Pemasarakatan.... DitjenPASnya maksudnya, Direktorat Pemasarakatan nya. DitjenPAS maksudnya, bukan Divpas. DitjenPAS. Maaf ya saya salah.
Pewawancara	Lalu mbak, pas tahun 2019 kan mbak sendiri nyusun tuh ya RKAKL-nya. Itu masih kerjasama gak sih mbak dengan Pemda tuh?
Informan	Ohh masih... dengan PPKD.
Pewawancara	Itu untuk.... maksudnya ini dananya itu dicatat hibah atau dari Bapasnya hanya memberikan tempat aja mbak?
Informan	Iya, kita hanya memberikan hmm apa.... Klien sama tempat.
Pewawancara	Terus, ini kan dibimbingannya ini.... bimbingan kerja khususnya, itu kira-kira ada keterampilan apa aja ya mbak?
Informan	Di bimker nya itu.... Ada MTU... Ini harus tahun 2019?
Pewawancara	Hmmm iya yang mbak susun aja .
Informan	Oh gitu. Yang bimker itu... kalau gak salah pada saat 2019 itu ada AC... MTU pelatihan AC, MTU hmm.. Selain AC tuh apa ya... Ada di laporan bulanan, tapi saya.... karena itukan bimber ya masuknya. Tunggu, di flashdisk yang mana ya... tunggu sebentar.
Pewawancara	Oh boleh deng.
Informan	Apa udah punya?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Yang RKAKL-nya mbak?
Informan	Hmm... Ini... seluruhnya sih, ada.... Ada juga sih anggarannya. Coba saya kirim via WA, dibaca aja dulu kali ya.
Pewawancara	Ini yang tahun 2019 aja atau 3 tahun ke belakang juga ada mbak?
Informan	2019. Tunggu, ini bisa kan dikirim via WA. Ada di halaman....
Pewawancara	MTU tuh apa ya mbak?
Informan	MTU tuh kayak teknik.... Kita ininya....
Pewawancara	Maksudnya kerjanya apa aja di situ?..
Informan	Hmm iya.
Pewawancara	Lalu di Bapas ini.... Kemarin saya lihat LRA-nya, ada PNBPN... Penerimaan Negara Bukan Pajak. Itukan kalau saya tau, kalau Polri itu PNBPNya dari perpanjangan STNK, terus pelabuhan dari biaya berstandar, terus bandara dari maskapai. Nah kalau di Bapas itu dari mana ya mbak?
Informan	Dari ini... rumah dinas. Dari sewa rumah dinas.
Pewawancara	Berarti dipake ya mbak.... ini yang nempatin siapa?
Informan	Iya dipake kepala. Khusus Kepala Bapas.
Pewawancara	Hmm lalu.... Di Bapas sendiri mbak, itu mekanisme penyusunan RKAKL gimana ya mbak?
Informan	Hmm menggunakan aplikasi, namanya SAKTI, web Kemenkeu.
Pewawancara	Hmm itu... awalnya tuh dari rapatnya gitu ya mbak, di Bapas-nya?
Informan	Ohhh dari rencana awalnya iya.... rapat dulu.... apa namanya.... Itu pelaksanaan rapat, hmm... kita buat notulen, perbagian dari masing-masing bagian merinci kebutuhannya dan kegiatannya yang akan dilaksanakan untuk tahun yang akan datang. Saya ada, tapi notulen untuk 2021.
Pewawancara	Ohh itu udah dirapatkan tuh ya..
Informan	Iya. Kalau untuk tahun yang lalu saya gak pegang.
Pewawancara	Kalau biasanya tuh mbak... rapatnya diadakan pas per semester ya berarti... eh tengah tahun ya?
Informan	Iya biasanya di bulan Mei.... Juni, itu kita sudah susun untuk anggaran tahun depan. Kegiatan- kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk tahun depan. Apa saja hal-hal yang disetujui oleh Kanwil atau DitjenPAS untuk dibeli. Apa boleh beli kendaraan... apa boleh beli laptop. Kalau gak boleh, kita gak beli. Itu aturannya dulu. Karena sekarang udah hampir 3 tahun kita tidak beli belanja modal. Tidak boleh beli kendaraan... Tidak boleh beli laptop/PC.
Pewawancara	Tapi di tahun 2019 ada pengadaan motor dan laptop.
Informan	Iya, tapi itu anggarannya dari DitjenPAS, bukan dari kita.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Dari DitjenPASnya tuh gimana sih mbak ceritanya? Ngasih saran atau dari Bapasnya ngajuin harus pake kendaraan gitu?
Informan	Ohh... karena kan di sini kan kerjanya... karena PK, Pembimbing Kemasyarakatan, harus ke lapas, ke rutan, ke klien, ke penjamin. Jadi perlu untuk kendaraan dinas. Kalau dulu, ada transport lokal, tapi untuk penghematan anggaran, jadi lebih diutamakan untuk motor dinas. Akhirnya diadakanlah, dihitung... ada berapa PK di kantor Bapas. Dihitung jumlah kebutuhan motor yang diberikan. Jadi masing-masing PK dikasih 1 motor dinas dan 1 laptop untuk menunjang kinerja mereka. Karena di awal pembentukannya, 2019, tuh tidak ada, tapi di tengah-tengah diberikan.
Pewawancara	Berarti pas motornya tuh di pertengahan tahun ya, Mbak?
Informan	Iya, kalau gak salah Agustus deh.
Pewawancara	Hmmm iyaa iya.. Lalu di....
Informan	Kemarin ada datanya, di mana ya....
Pewawancara	Data untuk apa ya mbak?
Informan	Pengadaan itunya... apa namanya... motor dinasnya. Ga perlu ya?
Pewawancara	Boleh sih mbak, masukan aja. Tapi mbak, di mbak sendiri... pernah itu gak sih mbak... ngajuin SPM..
Informan	Ohh saya belum pernah. Tapi bagian bendahara kalau itu. Kalau PSPM itu kan ada nomor... apa... penomorannya. Takutnya nanti kalau misalkan dipegang banyak orang, nomornya bisa gak kesusun, gak rapi. Kan ada susunan nomor SPM.
Pewawancara	Pake E-SPM kan itunya?
Informan	Iya. Kalau sekarang karena covid, pake E-SPM. Tapi waktu itu... apa namanya..... masih normal, kita bikin di aplikasi di laptop. Aplikasi offline. Kalau SAKTI web itu udah online... aplikasi online. Jadi seluruh kementerian lembaga udah pake itu. Kalau aplikasi offline kan kita update... update... ada pembaharuan, update. Kalau ini kan udah otomatis update dari Kementerian Keuangannya.
Pewawancara	Berarti langsung terintegrasi gitu ya.
Informan	Iya
Pewawancara	Tapi di tahun.... Oh berarti mbaknya nyusun dari tahun 2019 ya?
Informan	He'eh.
Pewawancara	Berarti berjalannya tahun ini, 2020?
Informan	Iya... ga masuk kan?
Pewawancara	Iya, tapi gapapa sih mbak.
Informan	Aduh bisa ga ya ini ya... 50 mega bisa ga sih via WA? Ohh bisa nih...



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pewawancara	Hmm.... bisa ya.
Informan	Yah.... Yah... tanda seru lagi..
Pewawancara	Terus... hmmm...
Informan	Butuh RKAKL 2019-nya ya?
Pewawancara	RKAKL 2019... Ada sih... 18 17 ada.
Informan	Ada? Kalau ada alhamdulillah.
Pewawancara	Hehe. Boleh lanjut gak mbak?
Informan	Boleh.
Pewawancara	Langsung ke ini sih... dari tanggapan mbak sendiri... menurut mbak tuh peran staf keuangan itu dalam melaksanakan perencanaan realisasi anggaran program reintegrasi sosial, itu gimana ya mbak?
Informan	Tunggu maaf mas... kenapa? Gak kedengeran.
Pewawancara	Peran staf keuangan dalam melaksanakan perencanaan realisasi anggaran program reintegrasi sosial tuh gimana ya mbak?
Informan	Okee... kalau menurut saya... bagian perencanaan dan penyerapan anggaran di Kota Jakarta Selatan, perannya sebagai fasilitator. Jadi..... misal diperlukan adanya kegiatan yang.... perlu anggaran.... Dia bisa bertanya dan kordinasi, <i>apa kegiatan ini bisa diserap? Apa kegiatan ini bisa dipertanggung jawabkan? Pengeluaran ini bisa dipertanggung jawabkan di keuangan? Misalkan dia mau... PPKD, mau koordinasi... kan pake surat perintah. Apakah ini bisa dicairkan?</i> Terus misalkan pada saat setelah melakukan koordinasi, dia bikin laporan, <i>apakah pada saat foto copy, jilid, belanja bahannya bisa diganti?</i> Seperti itu. Kalau menurut saya sih gitu. Dan melakukan pencatatan dan penyerapannya aja, pengarsipan dari pengeluaran anggarannya aja. Berapa yang sudah diserap dan berapa yang belum diserap. Jadi misalkan ditanya sama bagian integrasi sosialnya. Triwulan ini kita ada anggarannya kan dari awal tahun udah pasti segitu, misalnya 5 juta, sebagai reminder aja. Misalkan pada saat triwulan 1, terserapnya baru 1.200.000, masih ada dana sekian. Nanti triwulan 2 diingatkan lagi, misalkan baru 2.500.000. Diingatkan lagi nanti di triwulan 3, sisa berapa lagi. Saling mengingatkan aja sisanya berapa.
Pewawancara	Berarti mbaknya bikin laporan keuangan juga kan mbak?
Informan	Kalau saya gak keuangan, tapi saya revisi. Jadi misalkan anggarannya ada yang berlebih di sini... misalkan pasca rehab 15 juta sekian. Ternyata kegiatannya yang dipaka hanya 10 juta, atau 12 juta. 3 jutanya itu... misalkan ternyata kegiatan bimker yang sosialisasi, yang koordinasi sama instansi terkait atau mitra kerja, lebih banyak... lebih sering koordinasi. Bisa direvisi untuk dipindah ke dana transport lokal. Itu perlu direvisi. Nah itu tugas operator kayak saya. Tapi untuk 1 output kegiatan. Jadi misalkan kegiatan pemeliharaan kantor, sekian juta tidak



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	bisa direvisi untuk kegiatan integrasi sosial ini. Bimbingan kemasyarakatan itu gabisa, karena udah beda output. Bisa, tapi harus ada izin dari Eselon I. Kembali ke DitjenPASnya.. yang di Jambi ya.
Pewawancara	Tapi bisa juga ga sih mbak, minta dana lebih.... ke Bapas lain gitu. Misalnya di Bapas lain dananya ada yang lebih nih, terus kita minta gitu...
Informan	Biasanya untuk kegiatan teknis seperti ini... kegiatan.... Apa sih namanya... Kita sih belum pernah kejadian. Kegiatan teknis... pelayanan penyelenggaraan pemasyarakatan ini... jarang. Biasanya kita itu... minta belanja pegawai... kurang. Itu baru bisa.
Pewawancara	Untuk masalah teknis belum ada ya kasus kayak gitu?
Informan	He'eh iya, kita belum pernah mengalami itu... di akhir tahun ya. Itupun revisinya harus di akhir tahun mas, setelah Oktober. Baru kita bisa revisi untuk pindah...
Pewawancara	Itu belanja pegawai... maksudnya gaji gitu ya mbak?
Informan	Iya gaji. Kan kita gak tau biasanya.
Pewawancara	He'eh. Biasanya kan itu ada yang naik pangkat atau ada pegawai baru juga. Berarti belanjanya bisa naik turun.
Informan	Iya naik pangkat. Kayak sekarang nih... disusunya tahun ini 74 pegawai. Kita gak tau pertengahan tahun berjalan ada nambah 3.....4.... di situnya kita yang... kadang-kadang suka pagu minusnya di situ. Kita bilangnnya pagu minus, karena minus dari pagu.
Pewawancara	Iya lanjut lagi mbak. Ada gak sih, faktor penghambat dari internalnya itu... dalam proses reintegrasi sosial, dari perspektif staf keuangan?
Informan	Kayaknya kurang koordinasi aja sih, antara bagian teknis dan bagian keuangan, kayak gitu.
Pewawancara	Contohnya gimana mbak?
Informan	Ya misalkan mereka... apa namanya... kita-nya tidak pro untuk memberi tau <i>ini anggarannya sisa segini</i> dan dari pihak ininya juga... tidak bertanya, <i>masih ada ga sih anggaran ini? masih ada ga sih anggaran ini? Anggaran mana nih yang belum diserap? Kegiatan apa nih yang belum berjalan?</i> Kayak gitu. Berarti kan itu kurang koordinasi.
Pewawancara	Berarti hanya itu ya mbak?
Informan	Iya
Pewawancara	Terus dari eksternalnya sendiri, ada ga sih mbak hambatannya...
Informan	Faktor eksternal biasanya.... Ini sih, peraturan tata kelola keuangan yang harus dipatuhi aja.
Pewawancara	Kenapa tuh mbak? Apakah ribet, atau gimana maksudnya?
Informan	Bukan ribet. Jadi.. kadang-kadang... ohh engga-engga. Berarti tidak aktif. Kitanya yang tidak aktif. Sebenarnya gini, udah ada pagu. Udah ada SBM, Standar Biaya Minimum.... hmm Standar Biaya Masukan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Jadi misalkan biaya konsumsi rapat misalkan 45 ribu satu porsi. Biaya snack misalkan 17 ribu. Kadang-kadang kitanya... operator dan mereka yang mengadakan kegiatan, tidak mengacu pada itu. Kadang-kadang. Tapi setelah diingatkan, <i>harus di bawah nilai ini</i> , pasti akan dilakukan. Jarang juga sih. Kita pasti melaksanakan kegiatan di bawah nilai Standar Biaya Masukan. Jadi misalkan standar transport lokal di Jakarta itu, 150 ribu. Nah kalau kita memberikan dia 150, kita salah. Tidak sesuai biaya SBM. Kalau kita memberikannya 100 atau 70, tergantung jarak dari koordinasinya itu... masih bisa, karena di bawah Standar Biaya Masukan (SBM). Nah Standar Biaya Masukan itu adalah Kementerian Keuangan. Jadi semuanya di situ mas. Beli baju seragam per provinsi, misalkan DKI, beli baju seragam 670.000, kita harus patokannya itu. Kita gak boleh lebih dari 670.000. Kalau kita beli 650 masih bisa... 500 masih bisa. Tidak menyalahi Standar Biaya Masukan (SBM).
Pewawancara	Berarti pokoknya harus pas... pas juga gak papa.
Informan	Iya. Nilainya harus di bawah....
Pewawancara	Ohh tapi lebih baik di bawah nilai standar...
Informan	Dan itu harus tau kan... maksudnya.... Teknis harus tau bagian pelayanan pelayanannya, dan kita bagian keuangan juga harus tau... saling mengingatkan.
Pewawancara	Mbak ngomong-ngomong, kan pas pandemi ini banyak yang melakukan asimilasi ya mbak. Itu tahun lalu kan udah dibikin tuh mbak... RKAKL nya, program apa aja yang harus dijalani. Terus kalau sekarang ini kan berarti... yang saya tahu dari Pak Ferdi kemaren sih, asimilasinya tuh dirumahkan, nah lalu anggaran-anggaran itu direvisi lagi gak mbak?
Informan	Banyak. Kita udah 5 kali revisi. Tapi untuk teknis, ga direvisi sih... kalau teknis sama sekali gak direvisi. Kita cuma revisi bagian kantor. karena keperluan-keperluan anggaran gedung itu dikurangi, kita persiapan untuk APD, face shield, sanitizer, gitu. Untuk kebutuhan teknis klien pelayanannya tidak dikurangi. Mereka masih bisa untuk dana koordinasi, masih bisa.... Untuk new normal ini kan masih bisa koordinasi... untuk mengundang narasumber, masih bisa.... Kemarin kita ada kegiatan webinar juga masih bisa... karena ga dikurangi. Yang kita revisi itu bagian sarana perkantornya.... untuk menunjang kegiatan teknis pelayanannya.
Pewawancara	Berarti bimbingan sendiri gak terpengaruh ya?
Informan	Engga... engga terpengaruh
Pewawancara	Tapi misalkan yang tadi tuh mbak... yang AC terus ngelas, itu gimana mbak?
Informan	Itu... Itu berhenti. Ada laporannya. Jadi di awal ada... di awal Maret kita udah sempet berapa pertemuan nih... kalau gak salah 2 kali pertemuan. Terus karena kita harus laporan ke Kanwil, kita bikin laporan kalau kegiatannya dihentikan sementara karena covid. Ini ada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	laporannya, nanti saya iniin (kirim).
Pewawancara	Kan yang harus tatap muka tuh kayak bimbingan kerja, pelatihannya...
Informan	Iya pelatihannya itu.... Bimker-nya ya. Tapi kalau untuk ini nya.... Waktu yang awal-awal itu kan masih video call laporannya.... Laporan kliennya. Tapi sekarang setelah new normal, masih suka ada yang dateng.
Pewawancara	Ohh udah ada yang dateng gitu ya mbak
Informan	He'eh. Tapi gak banyak. Masih 1....2... ya masih sesuai protokol kesehatan lah, 50-50. Masih 50%.
Pewawancara	Tapi mbak, kalau yang laporan tahunan itu... itu yang megang itu siapa ya mbak? Mau tau juga sih 18 17nya
Informan	Hmm di bagian umum.
Pewawancara	Ohh.. Pak Hendra ya?
Informan	He'eh
Pewawancara	Kemarin pas ke Bapas juga diarahin sama Pak Hendra sih.
Informan	Iya.. udah ambil data?
Pewawancara	Udah, tapi dikasihnya LRA dan RKAKL aja sih, saya belum minta lagi yang laporan tahunan itu.
Informan	Tapi emang jarang sih tentang keuangannya... kalau di laporan tahunan. Tadi yang dibaca aja... liat... ga ada kan?
Pewawancara	Iya gak ada. Saya sih lebih ke ini nya sih mbak.... Pengetahuan tentang Bapasnya sendiri itu, soalnya kan...